

**IMPLIKASI KONTEN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL
DALAM MEMBENTUK PERILAKU BERAGAMA GENERASI
MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA
BARAT**



Oleh :
AFFANDY AKBAR
210405001

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapat gelar Magister Komunikasi Penyiaran Islam**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023

**IMPLIKASI KONTEN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL
DALAM MEMBENTUK PERILAKU BERAGAMA GENERASI
MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA
BARAT**



Pembimbing :

Dr. Lalu Ahmad Zaenuri, Lc., MA

Dr. Muhammad Sa'i, MA

Oleh :

AFFANDY AKBAR

NIM : 210405001

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapat gelar Magister Komunikasi Penyiaran Islam**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh : Affandy Akbar, NIM : 210405001 Dengan Judul, **Implikasi Konten Youtube Adi Hidayat Official Dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat** Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui untuk Diuji.

Disetujui pada tanggal :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Lalu Ahmad Zaenuri, Lc., MA
NIP. 197608172006641002

Dr. Muhammad Sa'i, MA
NIP. 196812311999031007

PENGESAHAN PENGUJI


Proposal Tesis oleh : Affandy Akbar, NIM 210405001 dengan Judul, **Implikasi Konten Adi Hidayat Official Dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal 14 Juni 2023.

DEWAN PENGUJI


Dr. Muhammad Azkar, M.Pd
(Pimpinan Sidang/Penguji)


Tanggal : 22/6/23

Prof. Dr. H. Kadri, M.Si
(Penguji Utama)


Tanggal : 22/6/23

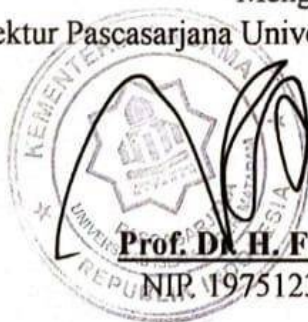
Dr. L. Ahmad Zaenuri, M.A
(Pembimbing I/Penguji)

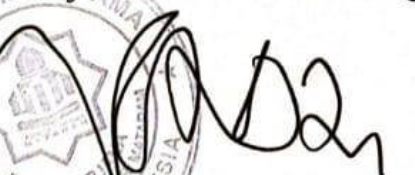

Tanggal :

Dr. Muhammad Sa'i, M.A
(Pembimbing II/Penguji)


Tanggal : 26/06 2023

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram




Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A
NIP. 197512312005011010



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Plagiarism Checker Certificate

No.:101/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

AFFANDY AKBAR

210405001

PASCASARJANA/KPI

Dengan Judul TESIS

IMPLIKASI KONTEN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU BERAGAMA GENERASI MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA BARAT

TESIS tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 17 %

Submission Date : 07/06/2023

UPT Perpustakaan



Staf Ahli, UPT Perpustakaan
M. Hum
No. HP : 08197808282006042001

IMPLIKASI KONTEN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU BERAGAMA GENERASI MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA BARAT

Oleh :

AFFANDY AKBAR
NIM. 210405001

ABSTRAK

Dakwah di media sosial khususnya Youtube adalah sebagai sarana dan metode baru agar dakwah memiliki jangkauan yang lebih luas menembus ruang dan waktu. Berkembangnya penggunaan Youtube sebagai media dakwah kemudian dimanfaatkan oleh Ustadz Adi Hidayat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konten dakwah Adi Hidayat Official yang diminati oleh generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat dan mengetahui implikasinya dalam membentuk perilaku beragama.

Tesis ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Dengan pendekatan kualitatif peneliti bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa konten dakwah Adi Hidayat Official yang diminati oleh generasi milenial adalah hal-hal yang berkaitan dengan fiqh sholat, motivasi kehidupan dan pembahasan tentang ilmu AlQur'an. Konten tersebut sangat berdampak pada kehidupan sehari-hari generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga. Penyampaian atau metode dakwah yang digunakan ustadz Adi Hidayat ialah menggunakan Bahasa yang lugas dan mudah dimengerti oleh milenial. Dengan ciri khas beliau menulis point-point penting pembahasan di papan tulis, menjadikan ilmu yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Kata kunci : Konten Dakwah, Youtube, Generasi Milenial, Implikasi

**IMPLICATIONS OF ADI HIDAYAT OFFICIAL'S YOUTUBE
CONTENT IN FORMING THE RELIGIOUS BEHAVIOR OF THE
MILENIAL GENERATION IN THE ENVIRONMENT OF GUBUK
PANARAGA CAKRA BARAT**

Oleh :

AFFANDY AKBAR
NIM. 210405001

ABSTRACT

Da'wah on social media, especially Youtube, is a new means and method so that da'wah has a wider reach through space and time. The growing use of YouTube as a media for da'wah was later utilized by Ustadz Adi Hidayat. The purpose of this research is to find out the content of Adi Hidayat Official's da'wah that is of interest to the millennial generation in the Hut Panaraga Cakra Barat environment and to find out its implications in shaping religious behavior.

This thesis is a research using a qualitative approach with literature study as a data collection method. With a qualitative approach, the researcher intends to understand the phenomena experienced by research subjects, for example behavior, perceptions, motivations, actions and others holistically and by means of descriptions in the form of words and language.

In this study it was found that the contents of Adi Hidayat Official's da'wah that are of interest to the millennial generation are matters relating to the fiqh of prayer, life motivation and discussion of the knowledge of the Qur'an. This content really has an impact on the daily life of the millennial generation in the Panaraga Hut environment. The delivery or da'wah method used by Ustadz Adi Hidayat is to use language that is straightforward and easy for millennials to understand. With his characteristic, he writes important points of discussion on the blackboard, making the knowledge conveyed easier to understand.

Keywords: Dakwah Content, Youtube, Millennial Generation, Implications

IMPLIKASI KONTEN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU BERAGAMA GENERASI MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA BARAT

Oleh :

AFFANDY AKBAR

NIM. 210405001

المُلخَص

الدعوة على وسائل التواصل الاجتماعي ، وخاصة اليوتيوب ، هي وسيلة وطريقة جديدة YouTube لتوسيع نطاق الدعوة عبر الزمان والمكان. تم استخدام المتزايد لموقع الرسمية على Adi Hidayat كوسيلة للدعوة لاحقًا بواسطة الأستاذ عدي هدايت. على قناة ، اعتبارًا من مايو 2023 ، لديها 3.9 مليون مشترك من جميع مناحي الحياة ، سواء Youtube من حيث العمر والجنس والوضع الاجتماعي. وقد حملت القناة أكثر من 1700 مقطع فيديو وشهدت أكثر من 300 مليون مشاهدة. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة محتوى دعوة مسؤول عدي هدايت التي تهم جيل الألفية في بيئة كوخ باناراجا تشاركها بارات ومعرفة آثارها في تشكيل السلوك الديني.

هذه الأطروحة عبارة عن بحث يستخدم نهجًا نوعيًا مع البحث في المكتبات كطريقة لجمع البيانات. من خلال نهج نوعي ، يعتزم الباحث فهم الظواهر التي يمر بها الأشخاص الذين يخضعون للبحث ، على سبيل المثال السلوك والتصورات والدوافع والأفعال وغيرها بشكل كلي وعن طريق الأوصاف في شكل كلمات ولغة.

تبين في هذه الدراسة أن محتويات دعوة مسؤول عدي هدايت التي تهم جيل الألفية هي أمور تتعلق بفقہ الصلاة ودوافع الحياة ومناقشة معرفة القرآن. هذا المحتوى له تأثير حقيقي على طريقة التسليم أو الدعوة التي يستخدمها الأستاذ Panaraga. الحياة اليومية لجيل الألفية في بيئة عدي هدايت هي استخدام لغة مباشرة وسهلة الفهم لجيل الألفية. بفضل خصائصه ، يكتب نقاطًا مهمة للنقاش على السبورة ، مما يجعل المعرفة المنقولة أسهل للفهم.

الكلمات المفتاحية: محتوى الدعوة ، يوتيوب ، جيل الألفية ، التدايعات



MOTTO

“Apabila engkau belanjakan hartamu ia akan berkurang
dan jika engkau amalkan ilmumu ia akan bertambah”
(Ali bin Abi Thalib)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk Orang tua, Isteri tercinta dan kepada
siapapun yang membacanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan nikmat dan Rahmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga dan sahabat beliau. Selama proses penyusunan tesis ini, peneliti telah banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua yang telah ikut memberikan sumbangsih baik tenaga, fikiran dan biaya sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa juga ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Dr. H. Lalu Ahmad Zaenuri, Lc.,MA sebagai dosen Pembimbing I dan Dr. Muhammad Sa'i, MA sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail secara terus-menerus tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban, menjadikan tesis ini lebih matang dan selesai.
2. Dr. H. Muhammad Fakhri, M.Pd selaku ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Mataram.
3. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan berupa doa dan dukungan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan semestinya.
5. Istri Tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
6. Remaja masjid Riyadusshalihin Gubuk Panaraga Cakra Barat dan teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Mataram.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, penulis berharap semoga Allah berkenan memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan khazanah keilmuan di masa-masa yang akan datang. Aamiin.

Mataram, 9 Juni 2023

Penulis,

Affandy Akbar



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konsonan				Transliterasi
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal	
ل		ا		
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	ś
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	kh
د		د	د	d
ذ		ذ	ذ	z
ر		ر	ر	r
ز		ز	ز	z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	س	sy
ص	ص	ص	ص	ş
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ
ع	ع	ع	ع	'
غ	غ	غ	غ	g
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
و		و		w
ه ، ة	ه	ه	ه ، ة	h
ي	ي	ي	ي	y

DAFTAR ISI

KOVER LUAR.....	i
LEMBAR LOGO.....	ii
KOVER DALAM.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME.....	vii
ABSTRAK (Indonesia, Inggris dan Arab).....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	11
2. Kehadiran Peneliti.....	11
3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11

4. Jenis dan Sumber data	12
a. Data Primer.....	12
b. Data Sekunder	12
5. Teknik Pengumpulan Data	12
1. Observasi.....	13
2. Wawancara	13
3. Dokumentasi.....	13
6. Teknik Analisis Data	13
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	14
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	14
3. . Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing and Verification</i>)	14
7. Pengecekan Keabsahan Data	15
1. Kepercayaan (<i>credibility</i>).....	15
2. Keteralihan (<i>transferability</i>).....	15
3. Kebergantungan (<i>dependability</i>)	16
4. Kepastian/Dapat dikonfirmasi (<i>confirmability</i>).....	16
a. Triangulasi Sumber.....	16
b. Triangulasi Teknik.....	17
c. Triangulasi Waktu.....	17
F. Kerangka Teoritis	17
1. Implikasi	17
2. Sejarah Media Sosial	18
3. <i>Youtube</i>	19
4. Ceramah Menggunakan Media <i>Youtube</i>	21
5. Teori Perilaku Keagamaan	22
6. Teori <i>Religious Behaviour</i>	25

7. Teori Dakwah.....	25
8. Dakwah Virtual	27
9. Generasi Milenial	30
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II	33
KONTEN DAKWAH YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL YANG DIMINATI GENERASI MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA BARAT.....	33
A. Biografi Ustadz Adi Hidayat.....	33
1. Pribadi Ustadz Adi Hidayat	33
2. Pendidikan.....	36
3. Karya Tulis.....	36
4. Aktifitas Ustadz Adi Hidayat	37
B. Profil Youtube Adi Hidayat Official.....	38
C. Profil Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat	58
D. Konten Adi Hidayat Official yang Diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga.....	60
BAB III.....	68
IMPLIKASI KONTEN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU BERAGAMA GENERASI MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA BARAT	80
BAB IV PENUTUP	90
A.KESIMPULAN	90
B.SARAN	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 *Dashbord Channel Youtube* Adi Hidayat Official, 5.
- Gambar 2.1 Ustadz Adi Hidayat, 33.
- Gambar 2.2 *Thumbnail* Konten Youtube Adi Hidayat Official, 38.
- Gambar 2.3 *Thumbnail* Konten membahas tentang Tafsir, Sirah Nabawiyah dan Fiqih, 73.
- Gambar 2.4 *Thumbnail* Konten membahas tentang Tidak ada Manusia yang Suci, 73.
- Gambar 2.5 *Thumbnail* Konten membahas tentang Cara Hidup Tenang dan Menghilangkan Rasa Cemas Dalam Hidup, 74.
- Gambar 2.6 *Thumbnail* Konten membahas tentang Tata Cara Sholat , Hidup Mulia dengan AlQur'an dan Motivasi Hidup, 75.
- Gambar 2.7 *Thumbnail* Konten membahas tentang Khusuk dalam Shalat, 75.
- Gambar 2.8 *Thumbnail* Konten membahas tentang Taubat Kemudian Maksiat Lagi, Apa bisa Diampuni Allah ?, 76.
- Gambar 2.9 *Thumbnail* Konten membahas tentang Hakikat Kehidupan Manusia, 77.
- Gambar 2.10 *Thumbnail* Konten membahas tentang Toleransi dan Fiqih Ibadah, 77.
- Gambar 2.11 *Thumbnail* Konten membahas tentang Penghafal AlQur'an, 78.
- Gambar 2.12 *Thumbnail* Konten membahas tentang Konsep Perniagaan Terbaik Menurut AlQur'an, 79.
- Gambar 3.1 UAH sedang menyampaikan materi tentang tata cara Sholat di Youtube, 82.

Gambar 3.2 UAH sedang menyampaikan materi tentang Hafalan AlQur'an, 85.

Gambar 3.3 *Thumbnail* dan Konten Dakwah UAH special untuk milenial, 87.

Gambar 3.4 Pengajian umum di lingkungan Gubuk Panaraga, 88.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Konten Dakwah Youtube Adi Hidayat Official, 39.
- Tabel 2.2 Konten Dakwah Adi Hidayat Official yang diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga, 60.
- Tabel 2.3 Cabang keilmuan Konten yang diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga, 70.
- Tabel 2.4 Jumlah keilmuan dari konten yang diminati, 71.
- Tabel 3.1 Konten Dakwah Adi Hidayat Official yang Diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga, 68.
- Tabel 3.2 Cabang Keilmuan Konten yang Diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga, 79.
- Tabel 3.3 Jumlah Keilmuan dari Konten yang diminati, 80.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah, guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi ke situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.¹

Perkembangan media dan teknologi membuat manusia secara tidak langsung mengalami ketergantungan. Apalagi hampir segala sektor sudah menggunakan media sosial. Salah satu platform yang banyak disukai dari pengguna maupun konten creator adalah *youtube*. Dibandingkan dengan media sosial yang lain, *youtube* memiliki karakteristiknya sendiri. Biasanya kita melihat lebih banyak gambar dan tulisan pada media sosial *facebook*, *Instagram*, *twitter*. Walaupun ada video yang dapat ditemukan di dalamnya, namun kehadiran *youtube* sudah lebih jelas sebagai media yang memberikan hiburan dan edukasi berupa video atau gambar bergerak.²

Meskipun sekarang sudah ada media sosial baru yaitu *Tiktok* dengan bentuk yang hampir sama, namun *Youtube* memberikan kapasitas penyimpanan data yang sangat besar untuk pengguna sehingga mereka dapat mengunggah video di akun atau *channel* pribadi dengan lebih leluasa. Secara umum, otak dan indera manusia cenderung lebih tertarik kepada sesuatu yang bersifat visual seperti gambar, gambar bergerak atau video. Hal inilah yang diberikan oleh *youtube*.

Youtube saat ini menjadi salah satu situs media sosial yang paling populer di kalangan remaja, dewasa bahkan anak-anak. Tentunya dengan

¹ Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2019), h. 36.

² <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>. Diakses pada tanggal 16 April 2023. Pukul 22.56

fenomena tersebut dapat memberikan kemudahan dan warna baru dalam berdakwah sebagai sarana pertukaran informasi, karena *Youtube* merupakan sarana yang juga digunakan oleh masyarakat umum khususnya para remaja memperoleh informasi yang *up to date*. *Youtube* adalah situs *web* berbagi video yang dibuat pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal. Situs ini memungkinkan pengguna menggugah, melihat dan berbagi video. Berkantor pusat di San Bruno, California, perusahaan ini menggunakan teknologi *Adobe Flash video* dan *HTML5* untuk menampilkan konten video buatan pengguna/produser, termasuk klip film, klip televisi dan video music. Selain itu situs tersebut memiliki konten amatir seperti vlog, video asli pendek dan video Pendidikan.³

Karena itu, perlu dikembangkan sistem manajemen dakwah yang menggunakan dan memilih teknologi informasi yang efisien dan tepat sesuai dengan perkembangan zaman. Zaman yang sudah berubah ini menuntut para da'i mencarikan solusi dalam memberikan *problem solving* terhadap beragam masalah yang dihadapi umat Islam. Para da'i dituntut untuk dapat menerjemahkan pesan Islam sesuai dengan manajemen dakwah *modern*, efektif dan efisien kepada masyarakat, maka Islam akan semakin luas jangkauannya dan mudah dimengerti serta tidak disalahartikan oleh non muslim. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat.

Dakwah adalah komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah, adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi. Pada komunikasi, isi pesannya bersifat umum dan bisa juga berupa ajaran agama, sementara orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan dari komunikasi itu sendiri, yaitu munculnya efek dan hasil yang berupa perubahan pada sasaran. Sedangkan pada dakwah isi pesannya jelas berupa ajaran Islam dan orientasinya adalah penggunaan metode yang benar menurut ukuran Islam. Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran Islam dari seorang da'i

³ *Youtube*, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> 15.30 WITA. Tanggal 1 Maret 2023

kepada umat manusia dikarenakan di dalamnya terjadi proses komunikasi.⁴

Dalam mewujudkan nilai-nilai komunikasi dakwah tersebut, komunikator atau da'i harus memiliki konsep dan metode dalam mengkomunikasikan dakwah kepada masyarakat milenial. Dalam proses dakwah pastinya menggunakan metode, tetapi metode tersebut harusnya disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Untuk itu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena sukses dan tidaknya suatu program dakwah sering dinilai dari segi metode yang digunakan. Masyarakat atau generasi milenial adalah sekarang ini mereka yang berusia di antara 17-36 tahun yang kini berperan sebagai mahasiswa, *early jobber*, dan orang tua muda.⁵ Generasi Milenial lahir antara tahun 1981-2000.⁶

Dakwah di era milenial harus memanfaatkan media, utamanya media-media baru. Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah cara orang berkomunikasi. Saat ini, hampir setiap orang menggunakan internet dalam mengirim, mencari, dan membaca informasi. Dalam berinteraksi pun kebanyakan melalui media sosial dibanding komunikasi secara langsung. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi setidaknya dipengaruhi beberapa faktor, antara lain pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, juga kecenderungan masyarakat milenial yang sangat bergantung pada media. Kaitannya dengan dakwah, peran media sangat strategis dalam upaya penyampaian pesan dakwah. Media mampu menembus batas-batas ruang dan waktu. Artinya, meski dengan jarak jauh komunikasi memungkinkan dilakukan, bahkan media sosial menyediakan beragam informasi.⁷

⁴ Siswanto, "*Menyongsong Dakwah Bil Medsos di Era Millenial (Sebuah Upaya Lembaga Dakwah Nahdahtul Ulama' MWC Kecamatan Dukun)*", dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, INSUD., Vol. 1, No 2, 2020, h. 55.

⁵ Iffah Al Walidah, "*Tabayyun di Era Globalisasi Milenial*", Jurnal Living Hadist Vol. 2 Nomor 1, 2017

⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012), h. 8.

⁷ Siswanto, "*Menyongsong Dakwah Bil Medsos di Era Millenial (Sebuah Upaya Lembaga Dakwah Nahdahtul Ulama' MWC Kecamatan Dukun)*", dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, INSUD., Vol. 1, No 2, 2020, h. 55.

Riset dari Data Reportal menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191,4 juta pada Januari 2022. Angka ini meningkat 21 Juta atau 12,6 persen dari tahun 2021. Dalam laporan bertajuk Digital 2022 : Indonesia, Data Reportal membeberkan bahwa angka ini setara dengan 68,9 persen dari total populasi di Indonesia. Sebagai perbandingan, jumlah penduduk di Indonesia kini mencapai 277,7 juta hingga Januari 2022. Pengguna *Youtube* di Indonesia 139 Juta 50% jumlah penduduk Indonesia, Pengguna Facebook 129,9 Juta. Pengguna Instagram 99,15 Juta atau setara 35,7% dari total populasi, Pengguna Tiktok 92,07 Juta untuk pengguna 18 tahun ke atas. ⁸

Membaca data di atas dapat dibayangkan peluang besar bagi dakwah digital di Indonesia. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan generasi milenial, generasi yang sangat akrab dengan sosial media, yang memiliki karakter unik, dan di masa mendatang menjadi generasi yang kian menentukan.⁹

Nama-nama Da'i milenial di Indonesia telah menampilkan metode dan gaya dakwahnya di *Youtube*. Sehingga dapat dilihat bahwa penggunaan *youtube* memiliki sisi positif yang bisa dimanfaatkan dari media berbagi video ini. Mereka menggunakan berbagai strategi penyebaran konten untuk memaksimalkan *youtube* sebagai media komunikasi baru dalam berbagai aktivitas dakwah yang dilakukan.¹⁰

Berkembangnya penggunaan *Youtube* sebagai media dakwah kemudian dimanfaatkan oleh Ustadz Adi Hidayat. Pada *Channel Youtube* Adi Hidayat Official per Bulan Mei 2023 memiliki 3,9 juta pelanggan atau disebut dengan istilah *subscriber* dari seluruh kalangan baik dari segi umur, kelamin dan status sosial. Channel tersebut telah mengupload lebih dari 1.700 video dan telah ditonton lebih dari 300 juta kali.

⁸Jumlah Pengguna Medsos di Indonesia 2022 <https://www.suara.com/> diakses 1 Desember 2022, pukul 20.00 wita

⁹Subhan Setowara. *Tentang Muslim Milenial dan Kiprah Mereka dalam Muslim Milenial: Catatan dan Kisah Wow Muslim Zaman Now*. (Bandung:Penerbit Mizan, 2018), 1.

¹⁰ F. Sulaeman, A.R., Fazri, A., dan Fairus, "Strategi Pemanfaatan *Youtube* dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh Pemanfaatan *Youtube* sebagai media Komunikasi dalam Menyampaikan Materi," *COMMUNICATIOIN*", No. 1 (April 2020), 82.



Gambar 1.1 *Dashbord Channel Youtube Adi Hidayat Official*

Dalam *Youtube* Adi Hidayat Official, terdapat video Panjang dan video pendek (*short video*) yang membahas berbagai masalah dan solusi dalam kehidupan sehari-hari seperti tata cara sholat nabi yang benar, jodoh, berbakti kepada orang tua, tafsir Al-Qur'an dan lain-lain. Sebagai seorang muslim yang mengikuti perintah Allah, ada baiknya mendengarkan ceramah dan kajian agama secara rutin. Jika ingin mengikuti kajian namun terhalang jarak dan waktu maka dapat menyaksikan melalui televisi ataupun *youtube*. Karena bagaimanapun ilmu agama akan bisa mendekatkan kita dengan Allah, nasihat yang baik dan tentunya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam surah Az-Zumar ayat 18 Allah berfirman :

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : "mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya, mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat" (QS. Zumar : 18)

Dalam surah Al' Ashr juga Allah berfirman :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “ Demi masa. Sungguh manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran. (Q.S Al-‘Ashr 1-3)

Potongan kedua ayat diatas menerangkan bahwa karakter orang-orang yang memiliki akal sehat adalah mereka yang mendengarkan nasihat yang baik, mengikuti hal terbaik, mau memperbaiki diri dan selalu meningkatkan kualitas diri. Dan golongan orang yang tidak merugi adalah orang yang mau saling menasihati orang lain (dakwah) dalam kebenaran dan kesabaran.

Keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang bersifat religius tentu saja sangat berkurang dewasa ini, karena tidak semua keinginan religius dimotivasi. Keinginan religius tidak dapat dijelaskan dengan psikologi motivasi saja. Sedangkan keinginan beragama dipandang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang timbul dari situasi tertentu.¹¹

Milenial khususnya usia remaja sebenarnya berjuang untuk menemukan jati dirinya ketika dihadapkan pada kondisi eksternal, lingkungan yang penuh konflik dan tidak stabil. Semua ini menempatkan remaja di Indonesia dalam risiko masalah perilaku, sekarang dan di masa depan.¹² Perilaku Milenial saat ini cenderung mendekati perilaku negatif karena meningkatnya globalisasi. Budaya yang berasal dari barat sering sekali tidak tersaring. Akibatnya banyak budaya Indonesia yang memudar dan dilupakan oleh milenial. Milenial lebih menyukai budaya asing tanpa menyaring mana yang baik dan mana yang buruk. Pacaran dan sejenisnya dianggap sebagai kebiasaan remaja saat ini.

Perilaku remaja melalui *youtube* biasanya mencari hal-hal yang sedang viral atau *tranding*. Sejauh ini menurut pengamatan peneliti tidak pernah ada konten dakwah atau ceramah agama islam yang viral atau *tranding*, dikategorikan *tranding* disini apabila *views* atau penonton mencapai jutaan hanya dalam 1 hari. Artinya antusias pengguna *youtube* lebih condong dengan konten non-islami seperti konten gosip (*ghibah*),

¹¹ Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kanisius, 1995), 11.

¹² Sri Rumini & Siti Sundari. *Perkembangan Anak & Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 53

gaya hidup artis yang bebas dan lain-lain. Masalah ini muncul karena milenial memiliki selera konten dakwah yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Sehingga peneliti perlu meneliti konten Adi Hidayat Official yang disukai remaja milenial dan apa implikasinya dalam membentuk cara beragama mereka.

Gubuk Panaraga, adalah salah satu kampung islam yang terletak di kelurahan Cakra Barat, Kecamatan Cakranegara. Dengan luas wilayah kurang lebih 3 hektar dan memiliki remaja milenial yang aktif menggunakan *youtube*. Terletak di pusat kota dengan arus globalisasi yang deras, lingkungan Gubuk Panaraga difasilitasi dengan internet/wifi murah dengan jangkauan jaringan internet hampir di seluruh titik keramaian pada lingkungan tersebut, sehingga remaja milenial akan rentan terkena dampak globalisasi apabila konten *youtube* tidak tersaring oleh mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam terkait konten dakwah *youtube* Adi Hidayat Official dan Implikasinya dalam membentuk Perilaku beragama generasi milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Kelurahan Cakra barat kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Sehingga harapannya kaum milenial akan lebih suka menonton konten dakwah sesuai dengan selera mereka, dengan begitu nilai-nilai dakwah untuk kaum milenial akan lebih mudah diterima dan mampu memberikan dampak positif dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di lingkungan Gubuk Panaraga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja konten Dakwah pada *Channel* Adi Hidayat Official yang disukai remaja milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat ?
2. Bagaimana Implikasi konten Dakwah Adi Hidayat Official dalam membentuk perilaku beragama Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis Konten Adi Hidayat Official yang diminati oleh generasi Milenial.
- b Menganalisis implikasi konten Adi Hidayat Official dalam membentuk perilaku beragama generasi milenial.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang dakwah dan pengetahuan agama bagi masyarakat luas serta menguatkan teori bahwa komunikasi dakwah Islam dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman dan dinamika kemajuan teknologi.

b. Praktis

Diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap konten dakwah *youtube* dan Sebagai rujukan para *da'i* untuk memahami model konten komunikasi dakwah Islam virtual yang sesuai dengan perkembangan zaman khususnya yang diminati oleh kaum milenial.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berkaitan dengan studi dan penelitian tentang komunikasi dakwah virtual memang bukan merupakan hal baru. Akan tetapi, sekali pun objek studi dan penelitiannya sama, namun *stressing* kajiannya berbeda, yaitu berkaitan dengan konten komunikasi dakwah virtual, sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang dan perumusan masalah.

Sejumlah riset telah mengungkap fenomena dakwah di dunia maya/internet. Dakwah melalui internet sangat efektif karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Materi keislaman dan dakwah bisa disebarkan dengan cepat dan efisien. Dari segi biaya pun menjadi sangat murah. Dakwah yang disebarkan lewat internet dapat menjangkau siapapun dan dimanapun asalkan yang bersangkutan mengakses internet.

Untuk mengetahui lebih spesifik letak dan posisi penelitian ini dengan beberapa studi dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, berikut ini dikemukakan penelitian sebelumnya, yaitu:

Pertama, Riset penelitian Pardianto menyebutkan beberapa keistimewaan internet yang akan memudahkan proses dakwah, yaitu: tidak terhalang oleh ruang dan waktu, lebih variatif, hemat biaya dan energi, serta jumlah pengguna internet semakin meningkat.¹³

Riset Pardianto menyimpulkan tiga hal, yakni: (1) umat Islam harus memanfaatkan internet seoptimal mungkin untuk kepentingan dakwah, (2) umat Islam seyogyanya menguasai teknologi agar mampu mengakses dan menyebarkan konten keislaman di internet, (3) umat Islam diharapkan dapat meneguhkan *dakwah bil internet* di era digital seperti sekarang ini.¹⁴. Faktanya, antara da'i dan internet menjadi semakin dekat. Lazim belakangan ini kita temui da'i - da'i Indonesia yang kini memanfaatkan sosial media. Sebut saja misalnya Gus Mus, Aa Gym, Yusuf Mansur, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat Ustadz Arrazy Hasyim dan lain-lain. Mereka setidaknya telah terlihat memanfaatkan *Youtube* dan *Instagram*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada subyek penelitian yang diambil. Penelitian ini mengambil subyek milenial sehingga hasilnya pun berbeda.

Kedua, penelitian Wahyu Budiantoro. Menurutnya, sudah semestinya Islam mampu menerima dan terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Mengingat perkembangan teknologi akan menawarkan sejumlah peluang untuk pengembangan umat. Maka dakwah di era digital harus benar-benar disambut dengan menyiapkan lembaga yang memadai untuk keberhasilan dakwah di dunia maya.¹⁵

Ketiga, Penelitian Athik Hidayatul Ummah. Menurutnya, Menyebarkan dakwah melalui teknologi digital atau media sosial saat ini menjadi solusi yang tepat. Budaya membaca dan mencari referensi di internet semakin marak dan minat umat islam untuk belajar ajaran islam

¹³Pardianto, "Meneguhkan Dakwah Melalui New Media" Jurnal Komunikasi Islam Vol. 3, No.1 2013, h 33

¹⁴Pardianto, "Meneguhkan Dakwah Melalui New Media", 43.

¹⁵Wahyu Budiantoro, "Dakwah di Era Digital" Jurnal Komunikasi Vol. 11, No. 2 (2017): 279-280.

melalui internet juga meningkat. Internet menawarkan prinsip praktis dan efisien karena bisa diikuti kapan saja dan dimana saja. Dakwah digital, terutama yang melalui media tayangan video di sosial media menjamur sejak beberapa tahun terakhir.¹⁶

Keempat, Penelitian Eko Sumadi. Menurutnya, media sosial memang efektif sebagai saluran dakwah, namun terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan. Hal terpenting dari dakwah di media sosial adalah diindahkannya etika dalam menggunakan media sosial. Meski kebebasan berpendapat dijamin, siapapun yang berdakwah di media sosial harus taat norma dan aturan. Tidak diperkenankan berdakwah dengan cara agresif, diskriminatif dan mengeksploitasi isu SARA.¹⁷

Riset Pardianto, Budiantoro, Hidayatullah dan Eko Sumadi kental nuansa optimistik dalam memandang dakwah di internet (sosial media), sesuatu yang berlainan dengan penelitian tesis ini. Sejalan dengan riset Ahmad Zaini¹⁸ dan Murniaty Sirajudin¹⁹ tentang dakwah di ruang siber. Kenyataannya, dakwah di internet tidak hanya sekadar menjanjikan peluang-peluang, tapi juga sejumlah tantangan besar yang menjadi problem dakwah di internet. Penelitian tesis ini ingin mengisi ruang kosong berkaitan dengan konten komunikasi dakwah virtual, dan memandang komunikasi dakwah di sosial media dengan lebih kritis. Lebih khusus lagi menyoroti fenomena dakwah di media sosial yang bertautan dengan generasi milenial, dalam posisi milenial sebagai pengguna media sosial sekaligus *audience* yang terpapar pesan-pesan komunikasi dakwah virtual. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori *religious behaviour* milik Marie Cornwall dan dikombinasikan dengan dimensi ritualistic milik C.Y. Glock dan R.Stark.

¹⁶ Hidayatul Ummah, “*Dakwah Digital dan Generasi Milenial*”, 74 – 75.

¹⁷ Eko Sumadi, “*Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*” Jurnal At-Tabsyir Vol. 4, No. 1 (2016): 189.

¹⁸ Ahmad Zaini, “*Dakwah Melalui Internet*” Jurnal At-Tabsyir Vol. 1, No. 1 (2013): 93-108

¹⁹ Murniaty Sirajudin, “*Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Internet (Peluang dan Tantangan)*”, Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Vol. 1, No.1 (2014): 11-23.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Paradigma kualitatif melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, dinamis, kompleks dan penuh makna.²⁰

Dengan pendekatan kualitatif peneliti bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²¹

Sedangkan jika dilihat dari kondisi dan tempatnya, maka jenis penelitian ini ialah *filed research*, yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.²² Untuk itu data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri hadir sebagai instrument penelitian. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.²³ seperti wawancara pada informan berdasarkan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁴

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat dengan waktu untuk mendapatkan data penelitian adalah peneliti mendokumentasikan data konten *youtube* Adi Hidayat Official

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 2015, h. 4.

²² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.

²³ Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 168

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2016), 5.

pada bulan April 2022 Hingga bulan April 2023 karena dalam rentan waktu tersebut sudah mencakup seluruh tema konten keagamaan ustadz Adi Hidayat seperti jodoh, fiqih, akhlak, tauhid dan lain-lain.

4. Jenis dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini :

a. Data Primer

Data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah *channel youtube* Adi Hidayat Official dan Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga.

b. Data Sekunder

Sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah Langkah yang paling strategis di dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. ²⁵ Sugiyono menyatakan bahwa apabila dilihat dari aspek Teknik pengumpulan data maka Teknik yang dilakukan adalah pengamatan (observasi), interview (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. ²⁶

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

²⁶ Sugiyono, *Memahami.....*,63

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar suatu peristiwa untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial yang dilakukan dalam beberapa kurun waktu tertentu. Prinsip utama observasi adalah merangkum dan menyederhanakan representasi peristiwa. Dalam observasi, peneliti tetap penyunting (editor) berbagai peristiwa.²⁷ Dalam kegiatan observasi ini, peneliti mengamati dan merangkum konten *youtube* Adi Hidayat Official dari bulan April 2022 hingga April 2023. Selanjutnya peneliti mengamati implikasi konten *youtube* tersebut dalam membentuk perilaku beragama generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga.

2. Wawancara

Wawancara, seperti yang dikatakan Moleong ialah percakapan yang memiliki tujuan. Percakapan dilakukan oleh dua orang, yaitu si penanya dan orang yang menjawab pertanyaan.²⁸ Sebelum melakukan wawancara peneliti akan menyiapkan instrument pertanyaan yang mencakup pendapat, persepsi dan data berkenaan dengan fokus masalah yang dialami peneliti. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara langsung dan tidak langsung (*online*) kepada generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga yang suka mendengarkan kajian ustadz adi hidayat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁹ Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah memilah video konten *youtube* Adi Hidayat Official yang disukai Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga.

²⁷ Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.85

²⁸ Lexy J. moloeng, *Metodologi Penelitian...*, h. 186

²⁹ Sukmadinata *Metodelogi Penelitian.....*h.221

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.

Adapun analisis data model Miles dan Huberman dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi : (1) membuat ringkasan, (2) Mengkode, (3) Menelusur tema, (4) Membuat gugus-gugus, (5) Membuat partisi, (6) Menulis Memo.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa deskripsi atau

gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan. Berikut ini ditampilkan bagan analisis data.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data menggunakan empat kriteria sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependability*), dan Kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*).³⁰

1. Kepercayaan (*credibility*)

Penetapan criteria derajat kredibilitas pada dasarnya validitas internal pada penelitian kualitatif. Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Untuk memperoleh data yang sah dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negatif, teknik triangulasi, menggunakan bahan referensi dan menggunakan Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.³¹

2. Keteralihan (*transferability*)

Pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Dapat terpenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian. Keteralihan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h. 269-277

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....h. 270

bergantung pada kesamaan konsep antar konteks pengirim dan penerima. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.³²

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dependability dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan *dependability* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.³³

4. Kepastian/Dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah data-data yang diperlukan.³⁴

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

³² Sugiyono, *Metode Penelitian*....h.276

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*....h.277

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*....h.277

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.³⁵

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.³⁶

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁷

F. Kerangka Teoritis

Adapun kerangka teoritis dan konseptual penelitian tesis ini akan dielaborasi berikut:

1. Implikasi

Implikasi adalah akibat langsung yang terjadi sebagai akibat dari sesuatu, memiliki arti yang luas, sehingga maknanya sangat beragam. Implikasi dapat didefinisikan sebagai akibat yang ditimbulkan oleh sesuatu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat sehingga setiap kata imbuhan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*....h.274

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*....h.274

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*....h.274

berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Definisi Implikasi dalam Bahasa Indonesia adalah efek yang akan terjadi di masa depan atau efek yang akan dirasakan ketika melakukan sesuatu.³⁸

Implikasi menurut para ahli :

a. Menurut Silalahi

Menurut silalahi, arti implikasi adalah sebagai akibat yang timbul dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan yang dapat berdampak baik atau buruk terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.

b. Menurut Islamy

Implikasi menurutnya adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya sebuah proses perumusan kebijakan. Atau diartikan sebagai akibat dan konsekuensi yang timbul dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.³⁹

2. Sejarah Media Sosial

Pada tahun 1995 terbitlah situs *Geo Cities* yang melayani *web hosting* untuk pelayanan penyewaan dan penyimpanan data *website* agar bisa diakses dimanapun. Pada tahun 1997 hingga 1999 lahirlah media sosial pertama yakni *sixdegree.com* dan *classmates.com*. selain itu pada tahun tersebut juga terbitnya situs untuk membuat blog atau disebut istilah *blogger*. Situs inilah yang menawarkan yang fungsinya untuk membuat dan mendesain halaman situsnya sendiri sehingga pengguna *blogger* bisa membuat dan berbagi hal apapun.

Pada tahun 2002 *friendster* adalah sosial media yang populer dan kehadirannya menjadi fenomena. Pada tahun 2003 hingga saat ini lahirlah berbagai media sosial dengan fungsi dan kelebihan masing-masing seperti *facebook*, *twitter*, *youtube* dan lain sebagainya.⁴⁰

³⁸ <https://kbbi.web.id/implikasi>, 11.00 Wita. Tanggal 6 Maret 2023

³⁹ <https://plus.kapanlagi.com/arti-implikasi-pengertian-secara-umum-dan-menurut-para-ahli-serta-jenis-jenisnya-575e2e.html>, *Pengertian Implikasi* 11.00 Wita. Tanggal 6 Maret 2023

⁴⁰ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media sosial Terhadap Perubahan sosial masyarakat di Indonesia*, www.jurnal-unitaDiakses Tanggal 8 Maret 2023 Pukul 10.30 Wita

Dari sejarah singkat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan media sosial sangat pesat dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi sehingga efek dari media sosial tentu akan sangat terasa bagi penggunaanya khususnya dalam melakukan kegiatan dan aktifitas sehari-hari.

3. *Youtube*

Youtube adalah media sosial dengan situs *web* dan aplikasi *mobile* (*handphone*) yang menyediakan banyak kategori video, yang terdiri dari *short video* (video pendek) dan video panjang. Video diunggah oleh pengguna *youtube* itu sendiri atau disebut dengan *youtuber*. Dari tahun ke tahun pengguna *youtube* terus bertambah dan berkembang sehingga menjadi media paling populer di Indonesia pada tahun 2022.⁴¹

Youtube banyak digunakan untuk berkarya dan menghasilkan uang terutama di kalangan milenial, bahkan tidak sedikit kalangan artis memanfaatkan *youtube* untuk popularitas. *Youtuber* adalah sebutan untuk mereka yang memiliki akun *youtube* dan aktif mengunggah video pada *channelnya*. *Youtuber* bisa dalam bentuk perorangan/pribadi, organisasi atau perusahaan besar yang memanfaatkan *youtube* untuk membranding produknya agar dapat diketahui oleh masyarakat banyak.

Youtube didirikan oleh Jawed Karim, Chad Hurley dan Steve Chen yang dulunya adalah karyawan PayPal. Hurley menuntut ilmu di Indiana University of Pennsylvania, Chen dan Karim menuntut ilmu computer di University of Illinois at Urbana-Champaign. Awalnya berdiri, *youtube* memiliki misi sebagai *platform* kengan *online* berbasis video, namun misi tersebut tidak berjalan mulus, hanya beberapa orang saja yang tertarik.

Ketiga pemuda tersebut kemudian melakukan evaluasi terhadap *youtube* bahkan kebijakan baru yang diberikan *youtube* adalah memberikan kesempatan kepada siapapun yang ingin mengunggah video apapun. Maka video yang pertama kali diunggah di *platform* ini adalah video berjudul *Me at the Zoo* berdurasi 19 detik yang diunggah oleh Jawed Karim *co-founder youtube*. Pada video tersebut Karim berusaha

⁴¹ Deny Setiawan, *Rahasia Mendapat Dollar dari Youtube* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016).

menceritakan apa yang dia lihat pada kebun Binatang tersebut, misal keunikan hewan gajah yang memiliki belalai panjang. Hingga pada akhirnya pertumbuhan situs ini terus meroket dan memulai kerja sama dan periklanan dengan perusahaan-perusahaan besar di dunia.

Adapun Fitur dari *youtube* adalah sebagai berikut :

a. Penelusuran Youtube

Di Penelusuran YouTube, ada tiga elemen utama yang diprioritaskan untuk memberikan hasil penelusuran terbaik: relevansi, interaksi, dan kualitas. Tiga elemen ini diberi tingkat kepentingan yang berbeda-beda menurut jenis penelusuran. Untuk memperkirakan relevansi, *youtube* memeriksa banyak faktor, seperti seberapa cocok judul, tag, deskripsi, dan konten video dengan kueri penelusuran konsumen. Sinyal interaksi adalah cara yang sangat penting untuk menentukan relevansi. *Youtube* menyertakan sinyal interaksi agregat dari pengguna. Misalnya, dapat melihat waktu tonton video tertentu untuk kueri tertentu guna menentukan relevan tidaknya video tersebut dengan kueri pengguna lain. Terakhir, terkait kualitas, sistem *youtube* dirancang untuk mengidentifikasi sinyal yang dapat membantu menentukan channel mana yang memperlihatkan keahlian, kredibilitas, dan kepercayaan dalam topik tertentu. *youtube* tidak menerima pembayaran untuk penempatan yang lebih baik dalam hasil penelusuran organik.

b. Rekomendasi Video

Rekomendasi membantu pengguna menemukan lebih banyak video yang disukainya, baik itu terkait resep makanan baru yang patut dicoba atau lagu favoritnya. *Youtube* membagikan rekomendasi baik di halaman beranda *youtube* maupun di bagian "Berikutnya" sebagai saran video untuk ditonton selanjutnya saat pengguna sedang menonton video. *youtube* terus melakukan pengujian, pembelajaran, dan penyesuaian untuk merekomendasikan video yang relevan untuk pengguna. *Youtube* mempertimbangkan banyak sinyal, termasuk histori penelusuran dan tontonan pengguna (jika diaktifkan) sekaligus channel yang sudah disubscribe. *youtube* juga melakukan pertimbangan berdasarkan konteks, seperti

negara pengguna dan waktu setempat. Misalnya, hal ini membantu *youtube* menampilkan berita lokal yang relevan kepada pengguna.

c. Berita dan Informasi

Ada kalanya ketika pengguna mengunjungi *youtube* untuk mengikuti berita terbaru atau sekadar mempelajari lebih lanjut topik yang diminatinya. Untuk konten yang mengutamakan akurasi dan kredibilitas, termasuk berita, informasi politik, keagamaan, kedokteran, dan ilmiah, *youtube* menggunakan sistem *machine learning* yang memprioritaskan informasi dari sumber-sumber kredibel dan menyediakan konteks untuk membantu pengguna mengambil keputusan yang matang.

d. Monetisasi untuk Kreator

Kreator *youtube* adalah individu yang membuat konten untuk *youtube*. Hal ini adalah model unik yang meningkatkan kemampuan Kreator untuk menghasilkan uang langsung di platform *youtube* dengan berbagai cara, termasuk melalui penempatan iklan, penjualan merchandise, dan langganan.

e. *Live Streaming* di *Youtube*

Setiap hari, orang di seluruh dunia mengakses *youtube* untuk menikmati momen-momen budaya terbesar di dunia. Mulai dari menyelenggarakan acara amal secara *live*, pertemuan town hall, atau konferensi pers tentang berita terbaru, *youtube live* memungkinkan Kreator menyatukan penonton secara *real time* untuk belajar, berdiskusi, serta membentuk komunitas sosial baru. Fitur inilah yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat untuk menyebarkan dakwah secara virtual ke seluruh penjuru dunia.⁴²

4. Ceramah Menggunakan Media *Youtube*

Media bukan hanya sebagai alat menyampaikan, akan tetapi media memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi segala sesuatu diantaranya adalah pemahaman dalam beragama. Pengguna *youtube* hingga saat ini terus bertambah dan semakin populer, sehingga

⁴² www.youtube.com/product-features diakses tanggal 8 maret 2023 pukul 12.31 wita

banyak da'i/penceramah beralih menggunakan media *youtube* ini. Ceramah melalui *youtube* adalah dengan cara penceramah mengunggah video ke *youtube* kemudian dapat disaksikan oleh jutaan masyarakat tanpa kenal usia dan Batasan wilayah negara dan tentunya lebih praktis.

Ketika penceramah melakukan *live streaming youtube* di tempat lain, maka mad'u dapat menyaksikan *live* tersebut dari tempat yang berbeda dan dengan kapasitas penonton yang tidak terbatas. Dalam beberapa video ustadz Adi Hidayat disaksikan oleh jutaan penonton dari berbagai negara. Artinya, memanfaatkan media *youtube* untuk menjangkau generasi milenial tentu tidak sulit, terlebih pengguna *youtube* rata-rata berusia 18 tahun ke atas sesuai dengan data portal yang sudah dipaparkan di latar belakang penelitian ini. Tentu dengan gaya ceramah yang diminati oleh generasi milenial, karena dengan mengikuti gaya komunikasi milenial maka pesan dakwah akan sampai kepada mereka dan menambah wawasan keagamaan serta merubah cara beragama mereka.

5. Teori Perilaku Keagamaan

Menurut Langgulong yang dikutip dari pendapat Al-Ghazali, perilaku adalah sebuah penggerak atau motivasi, pendorong, tujuan dan objektif dimana dengan adanya motivasi tersebut seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu dan bersifat individual.⁴³ Perilaku adalah respon yang menyebabkan perubahan pada diri sendiri terhadap rangsangan dari diri sendiri atau lingkungan. Sedangkan menurut Sarlito Wirawan adalah perbuatan yang ada kesinambungan antara perbuatan satu dengan lainnya.⁴⁴

Sehingga dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku adalah motivasi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Respon seseorang dalam menghadapi situasi tertentu akan berbeda-beda karena beberapa faktor seperti, rangsangan yang

⁴³ Hasan Langgulong, *Azas-Azas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998), h.274-275

⁴⁴ Sarlito Wirawan Surwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996), h.24.

berasal dari diri sendiri atau lingkungan, faktor keturunan dan pengalaman serta satu perbuatan akan mempengaruhi Tindakan selanjutnya.

Dalam kata keagamaan terdapat awalan ke- dan -an yang menjadikan definisi keagamaan adalah segala Tindakan yang berhubungan dengan agama.⁴⁵ Sehingga menurut pandangan Arifin perilaku keagamaan merupakan suatu perbuatan manusia yang meliputi tingkah laku ataupun ucapan berdasarkan petunjuk dalam agama. Sedangkan perilaku keagamaan menurut Mursal dan Taher adalah perilaku yang dilakukan secara sadar yang didasarkan tentang adanya Tuhan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku keagamaan merupakan suatu Tindakan yang didasarkan dengan ajaran agama atau adanya Tuhan. Seseorang memeluk dan mengamalkan agama dapat disebut dengan istilah keberagamaan. Dengan adanya keberagamaan dapat membantu manusia untuk menemukan dimensi terdalam pada dirinya sehingga apabila keberagamaan seseorang baik maka akan membawa efek baik pula pada diri orang tersebut. Keberagamaan memiliki beberapa dimensi, Glock dan Stark dalam bukunya *American Piety : The Nature of Religious Commitmen*, menyebutkan ada lima dimensi agama pada diri manusia yaitu :⁴⁶

a. Dimensi Ideologis

Berkaitan dengan kepercayaan keagamaan yang menjelaskan tentang Tuhan, Alam, Manusia dan hubungan antar mereka. Seorang yang religius akan berpegang teguh terhadap teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin agamanya. Adapun dalam islam, dimensi ideologis ini mencakup rukun iman yang merupakan pondasi agama yang harus diyakini oleh penganut agama islam.⁴⁷

b. Dimensi Intelektual

⁴⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991), h. 569.

⁴⁶ Glock & Stark (1969). *Religion and society intension*. California: Rand Mc Nally Company.

⁴⁷ M. A. Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 88.

Dimensi Intelektual berkaitan dengan pengetahuan ajaran-ajaran agama yang dimiliki oleh seseorang. Dengan dimensi ini dapat diketahui seberapa dalam pengetahuan agama dan tingkat ketertarikan mempelajari agama. Seorang muslim bisa mempelajari ajaran agama bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

c. Dimensi Eksperensial

Dimensi Eksperensial berkaitan dengan pengalaman perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami seseorang. Seorang muslim akan merasakan ketenangan ketika mampu menjalankan ibadah dengan khuyuk. Misalnya ketika mendirikan ibadah sholat, khusyuk akan didapatkan ketika seorang hamba mampu memfokuskan pikirannya hanya kepada Rabbnya, bahkan dengan sholat itu seakan sedang berkomunikasi dengan Tuhan.

d. Dimensi Ritualistik

Dimensi Ritualistik meliputi sejauh mana seorang yang beragama menjalankan ritual keagamaan dan ajarannya. Dalam agama islam, dimensi ritualistik terdapat pada rukun islam yang lima. Selain mengamalkan rukun islam, terdapat pula ritual agama yang bersifat sunnah seperti sholat sunnah, dzikir, kajian islam dan lain-lain. Walau ibadah tersebut hukumnya sunnah, akan tetapi banyak kaum muslimin yang menjalankannya karena ada efek positif yang ditimbulkan ketika mengamalkannya.

e. Dimensi Konsekuensi atau Dimensi Sosial

Dimensi Konsekuensi atau Dimensi Sosial meliputi segala implikasi sosial pelaksanaan ajaran agama yang memberikan gambaran efek ajaran agama terhadap etos kerja, hubungan interpersonal, simpati dan lain-lain. Ibadah seseorang akan terlihat dari bagaimana dia berinteraksi dengan lingkungannya. Inilah konsep *hablumminannas* dijalankan. Seorang hamba yang ibadahnya baik akan mampu menempatkan dirinya di masyarakat. Dapat dilihat dari sifat kasih sayang kepada manusia baik keluarga atau orang lain. Apabila menjadi pemimpin maka akan menjadi pemimpin yang adil dan bijak. Seorang yang ibadahnya baik juga akan lebih bersimpati kepada orang yang kesusahan, hal ini menunjukkan bahwa seorang

hamba yang baik ibadahnya tentu akan memiliki sifat dan karakter yang berbeda dengan orang yang tidak baik agamanya.

6. Teori *Religious Behaviour*

Dalam teori *religious behaviour* yang ditulis oleh Marie Cornwall, menurutnya terdapat tiga hal yang diamati dalam perilaku keagamaan, yaitu sembahyang atau doa personal, kehadiran di tempat ibadah dan ibadah di rumah.⁴⁸ Ketiga hal di atas merupakan aspek perilaku keberagaman yang masing-masing dengan fokus yang berbeda. Sembahyang/doa personal adalah ranah perilaku religius pribadi, kehadiran di tempat ibadah merupakan metode kelembagaan dan ketaatan beragama di rumah adalah ranah institusional perilaku keberagaman, meskipun itu adalah aspek yang sangat pribadi dari partisipasi keagamaan, ibadah rumah terdiri dari empat dimensi yaitu sembahyang/doa keluarga, diskusi keluarga tentang keagamaan, pembacaan kitab suci dalam keluarga dan diskusi keluarga tentang benar dan salah.

7. Teori Dakwah

Secara etimologis, kata 'dakwah' berarti 'ajakan', yang berasal dari kata Arab, *da'â, yad'û, da'watan, du'a*⁴⁹ yang berarti mengajak, memanggil, menyeru, memanggil, permohonan dan mengharap manusia agar senantiasa berada di jalan Allah SWT. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah *tabligh, amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak dalam hal kebaikan dan mencegah kemungkaran), *mauidhoh hasanah* (berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat yang menyentuh hati), *tabsyir* (memberikan kabar gembira), *indzar* (dakwah yang isinya peringatan terhadap kehidupan akhirat), *tarbiyah* (pembinaan/pendidikan) dan *ta'lim* (pengajaran ilmu agama kepada khalayak).⁵⁰

⁴⁸ Asep Lukman Hakim, "Perilaku Keagamaan Masyarakat Kampung Naga Dalam Perspektif Teori Religious Behaviour Marie Cornwall", *al-Afkar Journal for Islamic Studies*, Vol. 1 No. 1, Januari 2018, h.18.

⁴⁹ *Majma' al-Lughah al-'Arabiyah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1972), h. 286

⁵⁰ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 34.

Pada tataran empirik, praktik dakwah harus mengandung tiga unsur, penyampai pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun demikian, dakwah secara terminologi mengandung pengertian yang lebih luas, yaitu sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik, dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Dakwah selalu dikaitkan dengan frase 'dengan bijaksana', suatu ungkapan yang menegaskan penolakan atas setiap jalan kekerasan atau paksaan dalam mewujudkan tujuan. Pemaknaan etimologis ini diderivasi dari pemerian firman Allah SWT:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. An-Nahl[16]: 125)

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik". (Q.S. Yusuf [12]: 108)

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah pada dasarnya adalah suatu upaya manusia dan untuk kepentingan manusia pula dalam kerangka mewujudkan nilai-nilai dasar keislaman dalam realitas kemanusiaan di mana kemaslahatan bagi semua menjadi tujuannya. Nilai-nilai dimaksud adalah apa yang lazim

diistilahkan sebagai *major themes of Islam*, yakni ketuhanan (*tawhîd*), keadilan (*al-'adâlah*), egaliterianisme (*al-musâwah*), kebebasan (*al-hurriyah*), kebaikan (*al-khayr*), musyawarah (*al-syûrâ*), *amr ma'rûf nahiy munkar*, dan seterusnya.⁵¹

Makna dakwah sebagai seruan atau ajakan persuasif nan ramah itu relevan dengan metode dakwah yang dilansir Allah SWT sendiri dalam surat an-Nahl. Secara eksplisit ayat tersebut mendiskripsikan tentang strategi metode dakwah, yaitu diperintah untuk “mengajak” manusia ke dalam jalan kebenaran dengan tiga cara, yaitu (1) mengetengahkan *al-hikmah*; (2) menyampaikan *mauidhoh hasanah* (pelajaran yang baik); dan (3) melangsungkan *mujâdalah* (dialog) dengan cara terbaik.

8. Dakwah Virtual

Virtual berasal dari kata visual, yang artinya adalah proses pengubahan suatu konsep dan pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan, drafik dan lain-lain agar dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata) untuk disajikan.⁵² Tubb dan Moss sebagaimana dikutip oleh Deddy Mulyana mendefinisikan Virtual sebagai proses komunikasi tanpa wujud, namun secara luas merupakan wadah komunikasi ruang maya dalam internet.⁵³

Berdasarkan pengertian ini, maka dakwah virtual yang dimaksud dalam penelitian tesis ini adalah seruan menuju kebaikan dan ketauhidan dalam media sosial atau internet. Komunikasi virtual tidak dapat lepas dari sebuah media internet yang menggunakannya sebagai alat komunikasi disini terlihat adanya peralihan gaya atau kebiasaan manusia dalam berkomunikasi menyampaikan informasi dengan sesamanya. Dikatakan begitu karena saat ini manusia tidak perlu lagi berkomunikasi pada waktu, tempat yang sama. Nampaknya melalui komunikasi virtual saat ini, hambatan-hambatan yang ada terdahulu seperti jarak, waktu,

⁵¹ Muhammad Harfin Zuhdi, “Dakwah dan Dialektika Akulturasi Budaya”, dalam Jurnal Religia, IAIN Pekalongan, Vol. 15, No. 1, 2012.

⁵² Tim Bahasa Departemen Pendidikan Nasional., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2005)

⁵³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Satu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 59.

biaya serta kesulitan lainnya dapat teratasi. Hal ini dikarenakan internet sebagai media komunikasi virtual tidak terbatas ruangnya sehingga masyarakat luas dapat menyampaikan informasi kemanasaja dan ke siapa saja. Dalam komunikasi virtual, memungkinkan seseorang berinteraksi tetapi sebenarnya mereka tidak berada secara wujud di tempat itu.

Komunitas virtual adalah komunitas-komunitas yang lebih banyak muncul di dunia komunikasi elektronik ketimbang di dunia nyata. Ruang chatting, milis, e-mail, dan kelompok diskusi via elektronik menjadi tempat yang dapat dipakai oleh komunitas virtual untuk saling berkomunikasi. Di Indonesia, banyak komunitas virtual mewarnai sosial media, di antaranya: kaskus, tangan di atas, hijabers *community*, piknik asik, klub buku Indonesia, dan lain sebagainya. Era digital membuat berafiliasi, memperluas network dan berkumpul bersama orang-orang yang memiliki kesamaan hobi, latar belakang, atau keahlian menjadi lebih mudah.

Perkembangan tatanan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dan pertumbuhan semakin pesat sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika menuntut adanya perimbangan pembinaan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan profesional sesuai dengan tuntutan era globalisasi.

Keunggulan teknologi industri telah mencapai efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga mampu menghasilkan alat-alat informasi, komunikasi dan transportasi sedemikian murah dan dalam waktu yang singkat. Tak mengherankan kalau dunia entertainment berkembang dengan pesat, memberikan hiburan secara live atau recorded, cetak atau elektronik. Oleh karena itu, tugas kita semakin berat, bukan saja siaran itu dapat membimbing umat Islam dalam pengamalan agama, tetapi juga memberikan motivasi kepada umat dan berupaya menggerakkannya agar meningkatkan partisipasinya secara maksimal dalam mensukseskan program-program pembinaan keagamaan.

Dakwah virtual adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui media digital atau media teknologi informasi berupa tv, radio, internet

dan lainnya. Manfaatnya adalah para da'I akan menguasai teknologi sehingga dakwah akan menyebar dengan cepat dan pesat.¹⁶ Dakwah virtual adalah dakwah lewat multimedia seperti internet maupun yang lainnya, dengan asumsi bagaimana menggunakan multimedia sebagai sarana dakwah kepada masyarakat. Manfaat yang bisa di ambil dari dakwah virtual ini adalah sangat banyak sekali. Lewat blog misalnya, kita bisa menyampaikan pesan dakwah dari satu tempat namun bisa di baca oleh seluruh mad'u di manapun berada. Blog juga menjadikan nuansa dakwah akan sedikit bervariasi dan menghindari kejenuhan mad'u mengingat dalam aplikasinya tampilan blog bisa di rubah-rubah sesuai dengan selera penggunanya. Begitu pula kalau menyampaikan misi dakwah lewat facebook, mad'u biasanya tanpa terasa telah memetik banyak pelajaran padahal sebenarnya mad'u hanya ingin berbagi dengan teman maupun keluarganya lewat akun facebook.

Pada komunikasi virtual, jaringan internet merupakan perantara utama yang menjadi penghubung di antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi virtual adalah salah satu jalur penyaluran pesan lewat media massa yang distribusinya melalui jaringan internet, dimana cara penyajiannya bersifat luas, up to date (terkini), interaktif, dan *two way communication*.⁵⁴ Komunikasi virtual dapat di-update kapan saja dan lingkupnya lebih global atau universal jika dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Johson dan Kaye (1998) berpendapat bahwa penggunaan internet lebih dapat diandalkan oleh netter jika dibandingkan dengan ekuivalen-ekuivalen tradisional mereka.⁵⁵

Komunikasi virtual sendiri merupakan bagian dari inovasi-inovasi yang terus dikembangkan pada new media (media baru). Munculnya media baru merupakan hasil perkembangan dan penyempurnaan dari adanya media lama sebagai pendahulunya, meskipun menurut McLuhan konten dari media baru tersebut juga sering memanfaatkan atau mengemas kembali materi dari media lama. Penggunaan dari media lama dirasa masih memiliki banyak sekali

⁵⁴ Rina Dewi Ariastuti, dkk., *Cyber Communication* <http://bl5-cyber.blogspot.com/> diakses pada tanggal 5 Desember 2022

⁵⁵ Werner J. Severin dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.458

kekurangan, sehingga manusia berinovasi untuk membuat media baru yang dalam penggunaannya tidak terbatas oleh jarak dan waktu, sekaligus bisa menjadi media interaktif. Jadi melalui komunikasi virtual pengguna bisa memberikan feedback terhadap apa yang mereka lihat, baik itu dalam bentuk comment, like, dan sebagainya.

Berbicara mengenai komunikasi virtual tentunya tidak bisa lepas dari internet yang menjadi saluran utamanya. Menurut Werner J. Severin, “Internet adalah jaringan komputer dunia yang mengembangkan ARPANET, suatu sistem komunikasi yang terkait dengan pertahanan-keamanan yang dikembangkan pada tahun 1960-an”.⁵⁶ Pada dasarnya internet bertujuan untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi, mencari literasi, dan keperluan ekonomi dimana penggunaannya bisa merasakan seperti tidak ada batas waktu maupun wilayah. Menurut McLuhan dengan hadirnya komunikasi virtual yang tengah berkembang dalam kehidupan manusia, memungkinkan akan hadirnya sebuah lingkungan baru yang disebutnya sebagai “*global village*” atau desa global. Ini berarti, “ketika dunia menciutkan dunia, keterlibatan orang-orang dalam kehidupan orang lain akan semakin tinggi”.⁵⁷

9. Generasi Milenial

Berkaitan dengan konseptualisasi generasi milenial, maka setelah perang dunia ke-2, kelompok demografis (cohort) dibedakan menjadi 4 (empat) generasi yaitu generasi baby boomer, generasi X (Gen-Xer), generasi millennials dan generasi Z. Masing-masing generasi memiliki ciri dan karakternya.⁵⁸

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.386

⁵⁸ Athik Hidayatul Ummah, “*Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)*”, dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 18 No. 1, Juni 2021.

Pertama, generasi baby boomer: generasi yang lahir setelah perang dunia kedua (saat ini berusia 56 hingga 70 tahun). Disebut baby boomer karena di era tersebut kelahiran bayi sangat tinggi. Generasi ini cenderung memiliki karakter idealis, memegang teguh prinsip yang mereka anut, khususnya terkait dengan tradisi yang sudah turun temurun, juga memiliki pola pikir konservatif (agak kolot). Oleh karena itu generasi ini cenderung lebih berani mengambil resiko dibanding generasi lain.

Kedua, generasi X (Gen-Xer): generasi yang lahir pada tahun 1965 hingga 1980 (saat ini berusia 40 hingga 55 tahun). Gen-Xer merupakan “generasi antara” sebelum generasi millennials. Generasi ini adalah generasi transisi karena pada tahun 1960 hingga 1980 merupakan transisi ke teknologi yang lebih modern. Gen-Xer merupakan anak-anak dari baby boomer, sehingga nilai-nilai yang diajarkan baby boomer sedikit banyak masih melekat pada Gen-Xer. Generasi ini sudah mulai modern dan tidak sekonservatif baby boomer karena teknologi sudah mulai berkembang.

Ketiga, generasi millennials: generasi yang lahir antara tahun 1981- 2000 (saat ini berusia 20 hingga 39). Generasi Milenial (Generasi Y) adalah kelompok demografis setelah Generasi X, generasi ini banyak dipengaruhi oleh munculnya smartphone, meluasnya internet dan munculnya jejaring sosial media. Generasi Millenial adalah generasi yang “melek teknologi”. Hasil riset yang dirilis oleh Pew Research Center menjelaskan keunikan generasi milenial dibanding generasi sebelumnya yaitu kehidupan mereka tidak bisa dilepaskan dari teknologi terutama internet, dan entertainment atau hiburan sudah menjadi kebutuhan pokok.

Keempat, generasi Z: generasi yang lahir setelah tahun 2000 hingga saat ini. Pendapat lain menyebutkan bahwa generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 2000-2010, dan setelahnya disebut generasi Alpha. Generasi Z ini merupakan peralihan dari Generasi Y pada saat teknologi sedang berkembang pesat. Pola pikir Generasi Z cenderung serba instan. Mereka sudah mengenal dan sudah

berpengalaman dengan gadget, smartphone dan kecanggihan teknologi lainnya ketika usia mereka yang masih dini.

G. Sistematika Pembahasan

Dari deskripsi di atas, secara ringkas sistematika pembahasan pada tesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

Bab Pertama merupakan pendahuluan. Bab ini berisi segala penjelasan yang mengarahkan penelitian mulai dari ketertarikan peneliti berkaitan dengan penelitian komunikasi dakwah virtual pada kanal *youtube* Adi Hidayat Official yang melatari judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan metode penelitian.

Bab kedua membahas kerangka teori berkaitan dengan Implikasi, sejarah media sosial, teori perilaku sosial, teori *religious behaviour*, teori dakwah virtual, generasi milenial. Bab teori ini menjadi dasar menganalisis bab selanjutnya.

Bab ketiga adalah membahas Fenomena globalisasi dan Transformasi komunikasi digital. Dilanjutkan pembahasan tentang peluang dan tantangan dakwah virtual ustadz adi hidayat di kalangan milenial.

Bab keempat adalah membahas konten *youtube* Adi Hidayat Official. Pembahasan dilanjutkan dengan menganalisis komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Adi Hidayat yang diminati milenial.

Bab kelima merupakan penutup berisi kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban akhir/final dari dua rumusan masalah penelitian, sebagaimana ditentukan di bab pertama, dilanjutkan dengan saran kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

KONTEN DAKWAH YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL YANG DIMINATI GENERASI MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA BARAT

A. Biografi Ustadz Adi Hidayat

1. Pribadi Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat, Lc.,MA lahir di Pandeglang Banten 11 September 1984, beliau adalah seorang ‘alim asal Indonesia yang dapat menguasai isi kitab suci Al-Qur’an beserta letak barisnya. Selain itu, ia juga menguasai ilmu hadits dan berbagai kitab agama beserta makna dan posisinya. Pada tahun 2013, Ustadz Adi mendirikan Quantum Akhyar Institute dan tiga tahun berikutnya ia mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah utama. Saat ini Ustadz Adi aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta’lim, seminar dan sebagainya. Ia juga aktif menulis dan telah memiliki beberapa karya dalam Bahasa Arab dan Indonesia.⁵⁹



Gambar 2.1 Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat memulai pendidikan formal di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa

⁵⁹ Profil dan Biografi Ustadz Adi Hidayat - *Da'i Islam Indonesia*. AkhyarTV. Diakses tanggal 15-05-2023

terbaik. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang hingga kelas III dan beralih ke SDN III Pandeglang di jenjang kelas IV hingga VI. Di dua sekolah dasar ini dia juga mendapat predikat siswa terbaik, hingga dimasukkan dalam kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program ini, dia juga menjadi siswa teladan dengan peringkat pertama. Dalam proses pendidikan dasar ini, Adi Hidayat kecil juga disekolahkan kedua orang tuanya ke Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglang. Pagi sekolah umum, siang hingga sore sekolah agama. Di madrasah ini, dia juga menjadi siswa berprestasi dan didaulat sebagai penceramah cilik dalam setiap sesi wisuda santri.

Tahun 1997, dia melanjutkan pendidikan Tsanawiyah hingga Aliyah (setingkat SMP-SMA) di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Ponpes yang memadukan pendidikan Agama dan umum secara proporsional dan telah mencetak banyak alumni yang berkiprah di tingkat nasional dan internasional. Di Ponpes inilah Ia mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupun agama. Guru utama dia, Buya KH. Miskun as-Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan dia terhadap Al-Qur'an dan pendalaman pengetahuan.

Selama masa pendidikan ini dia telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat Pondok, Kabupaten Garut, bahkan Propinsi Jawa Barat, khususnya dalam hal syarh Al-Qur'an. Di tingkat II Aliyah bahkan pernah menjadi utusan termuda dalam program Daurah Tadribiyah dari Univ. Islam Madinah di Ponpes Taruna Al-Qur'an Jogjakarta. dia juga sering kali dilibatkan oleh pamannya KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia di Banten untuk terlibat dalam misi dakwah di wilayah Banten.

Ustadz Adi Hidayat lulus dengan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum) serta didaulat menyampaikan makalah ilmiah “konsep ESQ dalam Al-Qur'an” di

hadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf. Tahun 2003, dia mendapat undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerjasama dengan Univ. al-Azhar Kairo, hingga diterima dan mendapat gelar mahasiswa terbaik dalam program ospek. Tahun 2005, dia mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi di Dakwah Islamiyyah Libya yang kemudian diterima, walau mesti meninggalkan program FDI dengan raihan IPK 3,98.

Di Libya, Adi Hidayat belajar intensif berbagai disiplin ilmu baik terkait dengan al-Qur'an, Hadits, Fiqh, Ushul Fiqh, Tarikh, Lughah, dan selainnya. Kecintaannya pada al-Qur'an dan Hadits menjadikan dia mengambil program khusus Lughah Arabiyyah wa Adabuha demi memahami kedalaman makna dua sumber syariat ini. Selain pendidikan formal, dia juga bertalaqqi pada masyayikh bersanad baik di Libya maupun negara yang pernah dikunjunginya. dia belajar al-Qur'an pada Syaikh Dukkali Muhammad al-'Alim (muqri internasional), Syaikh Ali al-Liibiy (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (Riwayat ad-Duri).⁶⁰

Ustadz Adi juga belajar ilmu tajwid pada Syaikh Usamah (Libya). Adapun di antara guru tafsir dia ialah Syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. Bajiqni (Libya) Ilmu Hadits dia pelajari dari Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya). Dalam hal Ilmu Fiqh dan ushul Fiqh di antaranya dia pelajari dari Syaikh ar-Rabithi (mufti Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (Ulama Syiria). dia mendalami ilmu lughah melalui Syaikh Abdul Lathif as-Syuwairif (Pakar bahasa Dunia, anggota majma' al-lughah), Dr. Muhammad Djibran (Pakar Bahasa dan Sastra), Dr. Abdullâh Ustha (Pakar Nahwu dan Sharaf), Dr. Budairi al-Azhari (Pakar ilmu Arudh), juga masyayikh lainnya. Adapun ilmu tarikh, dia pelajari di antaranya dari Ust. Ammar al-Liibiy (Sejarawan Libya). Selain para masyayikh tersebut, dia juga aktif mengikuti seminar dan

⁶⁰ <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-adi-hidayat-lcma/> diakses pada tanggal 15 Mei 2023

dialog bersama para pakar dalam forum ulama dunia yang berlangsung di Libya.

Di akhir 2009 dia diangkat menjadi aminul khutaba, ketua dewan khatib jami Dakwah Islamiyyah Tripoli yang berhak menentukan para khatib dan pengisi di Masjid Dakwah Islamiyyah. Dia juga aktif mengikuti dialog internasional Bersama para pakar lintas agama, mengisi berbagai seminar, termasuk acara tsaqafah Islamiyyah di Channel at-tawashul TV Libya.

Awal tahun 2021 dia kembali ke Indonesia dan mengasuh Ponpes Al-Qur'an al-Hikmah lebak Bulus. Dua Tahun kemudian dia berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, Yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan Pengembangan Dakwah. Pada November 16, dia mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah utama. Kini, ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar dan sebagainya. Dia juga giat mengukir pena dan telah melahirkan karya dalam Bahasa Arab dan Indonesia kurang lebih sebanyak 12 karya.

2. Pendidikan

Ustadz Adi Hidayat menyelesaikan Pendidikan formalnya pada beberapa Lembaga berikut ini :

1. Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah, Garut (1997-2003)
2. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2003-2005)
3. Kuliyya Dakwah Islamiyyah, Tripoli, Libya (2005-2009)
4. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

3. Karya Tulis

Selain aktif mengisi berbagai seminar di tingkat nasional dan internasional, beliau juga giat mengukir pena di berbagai jurnal ilmiah berbahasa Arab dan Indonesia. Diantara karya tulis beliau yang telah dibukukan ialah :

1. Minhatul Jalil Bitarifi Arudil Khalil (Tahun 2010)
2. Quantum Arabic Metode Akhyar (tahun 2011)

3. Ma'rifatul Insan: Pedoman Al-Qur'an Menuju Insan Paripurna (tahun 2012)
4. Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Quran (tahun 2012)
5. Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jami'iyyah (tahun 2012)
6. Persoalan Hadist-hadist Populer (tahun 2013)
7. Ilmu Hadist Praktis (tahun 2013)
8. Tuntunan Praktis Idul Adha (tahun 2014)
9. Pengantin As-Sunnah (tahun 2014)
10. Buku Catatan Penuntut Ilmu (tahun 2015)
11. Pedoman Praktis Ilmu Hadist (tahun 2016)
12. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (tahun 2017)
13. Muslim Zaman Now (2018)

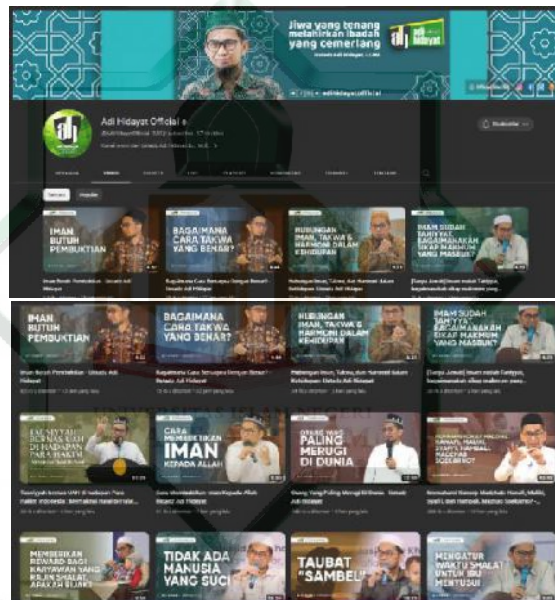
4. Aktifitas Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat aktif mengajar di berbagai ta'lim keagamaan, menjadi dosen tamu dan luar biasa Universitas, narasumber kajian islam, Dewan pakar Masjid al-Ihsan PTM VJS Bekasi, Pembina Akhyar TV, serta Direktur Pusat Kajian Islam Quantm Akhyar Institute. Akhyar TV adalah official channel yang dikelola oleh ustadz Adi Hidayat dengan *tagline* "Sajian terbaik untuk ummat terbaik". Kegiatan ta'lim Ustadz Adi Hidayat dapat diakses melalui *live* dan video kajian di *website* www.akhyar.tv melalui perangkat elektronik seperti televisi yang sudah terkoneksi dengan internet dan smartphone.

Selain aktif dalam kegiatan ta'lim, ustadz Adi Hidayat ialah direktur Quantum Akhyar Institut (QAI) yaitu pusat bimbingan dan kajian islam yang bertempat di area Giant Pekayon, Bekasi Jawa Barat. QAI berupaya menawarkan bimbingan keislaman yang damai dan mencerahkan dalam lini kehidupan umat, serta berusaha menyajikan konsep islam terbaik dengan cara yang lebih mudah, cepat dan solutif. Diantara beberapa aktifitas yang saat ini dijalani oleh ustadz Adi Hidayat tentu tidak terlepas dari pengalaman-pengalaman dakwah yang beliau dapatkan.

B. Profil Youtube Adi Hidayat Official

Adi Hidayat Official merupakan *channel* Youtube yang dibuat pada 28 Februari 2019. *Channel* ini menjadi laman Resmi Ustadz Adi Hidayat dan merupakan salah satu divisi dari Quantum Akhyar Institut yang secara khusus menyajikan konten-konten dakwah ustadz Adi Hidayat.⁶¹ Secara statistik *Channel* youtube Adi Hidayat Official sudah ditonton sebanyak 305.406.318 kali, memiliki 3,85 Juta dan 1.700 kali *upload* video. Hal ini menunjukkan bahwa *channel* tersebut sangat populer di tengah masyarakat.⁶²



Gambar 2.2 *Thumbnail* Konten Youtube Adi Hidayat Official

Pada gambar 2.2 memperlihatkan bagaimana desain halaman dan *thumbnail* setiap video yang diupload. Desain *thumbnail* menampilkan Judul pembahasan yang mudah dibaca dan foto ustadz Adi Hidayat sebagai daya Tarik penonton.

⁶¹ Quantum Akhyar Institute, <https://quantumakhyar.com/> diakses pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 12.14 Wita

⁶² Adi Hidayat Official, <https://youtube.com/c/AdiHidayatOfficial> diakses pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 12.18 Wita






Tabel 2.1 Konten Dakwah Youtube Adi Hidayat Official

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
1	Waktu Menambahkan Doa dalam Shalat	23.000	
2	Hukum Tato untuk laki-laki dan perempuan	22.000	
3	Hukum Iuran dalam Kompetisi Beladiri	14.000	
4	Tata Cara Sholat	148.000	
5	Peta Kehidupan Manusia	64.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
6	Jenis-jenis Taubat	23.000	
7	Tempa tantara syurga dan Neraka	25.000	
8	Cara Allah Menghendaki Hambanya Menjadi baik	66.000	
9	Amalan Penutup Ramadhan	130.000	
10	Gerhana di Akhir Ramadhan	74.000	
11	Cara Menyusun Kurikulum Hidup Berdasarkan AlQur'an	44.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
12	Apa sih yang diharapkan dari Dunia ini	55.000	
13	Yaumul Akhir	19.000	
14	Wasiat Nabi untuk Berbakti kepada kedua orang tua	36.000	
15	Titik Akhir kita sebagai khalifah di bumi	21.000	
16	Khusu' dalam Sholat	49.000	
17	Membentengi diri dari godaan setan	46.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
18	Pedoman kehidupan Nabawi	14.000	
19	Meraih Lailatul Qadr	125.000	
20	Memahami Esensi Rasulullah	14.000	
21	Taubat Kemudian Maksiat lagi	57.000	
22	Iman Kepada Kitabullah	15.000	






No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
23	Meng-Qadha Puasa Orang Tua	26.000	
24	Melancarkan atau Menambah Hafalan AlQur'an	27.000	
25	Puasa Bagi yang masih dalam kesendirian	23.000	
26	Hakikat Kehidupan Manusia	76.000	
27	Asal-Usul Syaitan	23.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
28	Keutamaan Shalat malam di bulan Ramadhan	99.000	
29	Rahasia I'tikaf dalam meraih percepatan Ilmu	57.000	
30	Cara Kerja Syaitan	32.000	
31	Kemuliaan Penghafal AlQur'an	25.000	
32	Malaikat Penjaga Syurga	30.000	
33	Malaikat Penjaga Neraka	26.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
34	Hukum Makan Karena Lupa Sedang Berpuasa	19.000	
35	Malaikat Penjaga Kubur	44.000	
36	Wanginya Orang yang berpuasa	33.000	
37	Malaikat Pencatat Amal	22.000	
38	Esensi Nuzul Al-Qur'an	48.000	




No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
39	Malaikat Pencabut Nyawa	42.000	
40	Amalan Utama bagi yang Uzur Puasa	23.000	
41	Malaikat Peniup Sangkakala	26.000	
42	Kebahagiaan Orang yang Berpuasa	58.000	
44	Malaikat pembawa Berkah, Rizki & Rahmat	67.000	


No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
45	Hukum Puasa Tanpa Sahur	55.000	
46	Mengenal Malaikat Mikail, Isrofil & Izroil	40.000	
47	Hati-hati ! ada Puasa yang Sia-sia	97.000	
48	Mengenal Malaikat Jibril	24.000	
49	Rahasia Nabi & Malaikat Jibril Saat bulan Ramadhan	96.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
50	Cara Mendapat Ampunan di Bulan Suci Mataram	153.000	
51	Rahasia Di Balik Ramadhan	55.000	
52	Cinta dan Rahmat Allah dalam Asmaul Husna	43.000	
53	Panggilan Pintu Syurga	42.000	
54	Syurga Khusus untuk orang berpuasa	71.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
55	Klasifikasi Asmaul Husna	25.000	
56	Puasa & Fitnah	89.000	
57	Tingkatan Asmaul Husna	24.000	
58	Hadits Puasa Penghapus Dosa	51.000	
59	Tafsir surah Al-Balad	42.000	






No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
60	Rahasia & cara memahami Asmaul husna	42.000	
61	Tanda Keberhasilan Puasa	130.000	
62	Tafsir surah Al-Fajr	48.000	
63	Dalil Tentang Ketuhanan Allah	31.000	
64	Menghilangkan Rasa Cemas Dalam Hidup	63.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
65	Tafsir Surah Al-Ghasyiyah	39.000	
66	Mengenal Allah & Membuktikan Ketuhanan-Nya	68.000	
67	Arti Shaum yang sebenarnya	65.000	
68	Pokok-pokok Iman	40.000	
69	Tidak Ada Manusia yang Suci	55.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
70	Amalan Pertama Ramadhan	141.000	
71	Pondasi Iman	142.000	
72	Mengenal Makna Imsak	100.000	
73	Pengantar Ramdhan	68.000	
74	Cara Hidup Tenang	129.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
75	Rahasia & Hikmah di balik Ramadhan	98.000	
76	Coba Cek ! Bagaimana Puasa yang benar ?	93.000	
77	Bahaya Menyepelekan Ramadhan	219.000	
78	Keberhasilan seseorang tergantung pada niatnya	61.000	
79	Kajian Hadits Ramadhan	49.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
80	Tuntunan Nabi tentang Shalat Sunnah di Bulan Ramadhan	101.000	
81	Cara Nabi Melakukan Shalat Tarawih	187.000	
82	Dimudahkan Hidup Karena Taqwa & Puasa	83.000	
83	Kriteria Iman yang menentukan Amal	32.000	
84	Muslimah Penghuni Syurga Firdaus	83.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
85	Cara menjaga Izzah sebagai Wanita single di akhir zaman	58.000	
86	Kenapa Marbot Masjid tidak kaya ?	238.000	
87	Rahasia Shalat 5 Waktu Bag 2	197.000	
88	Pedoman Kehidupan Nabawi	439.000	
89	Penjelasan Isra dan Mir'raj	22.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
90	Cara menjadi yang terbaik	82.000	
91	Meraih Ketenangan Iman	82.000	
92	Cara menasihati Orang tua yang tidak mau bayar zakat harta	11.000	
93	Fiqih Ibadah	785.000	
94	Batas Minimal berbakti kepada orang tua	67.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
95	Setelah Menikah Lalu LDR	47.000	
96	Menyikapi Hidup dengan Ilmu Hikmah	58.000	
97	Percaya Fenomena Apakah Syirik ?	33.000	
98	Satu Hari Bersama AlQur'an	67.000	
99	Taubat Kemudian Maksiat Lagi apa bisa diampuni Allah ?	90.000	

No	Judul	Jumlah Penonton	Thumbnail
100	Mencari Dunia untuk mendapatkan Akhirat	72.000	

Tabel 2.1 merupakan beberapa konten dari ustadz Adi Hidayat yang di upload dalam rentan waktu bulan April 2022 – April 2023 dan pembahasannya mencakup seluruh aspek kehidupan mulai dari ilmu Tauhid, Akhlak, Fiqih, Nasihat dan lain-lain. Pada tabel tersebut dipaparkan judul pembahasan, banyak *views*/penonton dan *thumbnail video*/sampul. Dengan tema pembahasan yang variatif dan cara penjelasan ustadz adi hidayat yang komprehensif menjadi daya Tarik channel ini sehingga jumlah penonton menembus puluhan hingga ratusan ribu. Dari segi jumlah *subscribe*/pelanggan terus meningkat setiap harinya.

C. Profil Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat

Lingkungan Gubuk Panaraga merupakan salah satu lingkungan / kampung islam yang berada dalam wilayah kecamatan cakanegara, Kota Mataram. Gubuk Panaraga mempunyai luas wilayah kurang lebih 3 hektar dan terdiri dari 3 RT, RT 1 berjumlah 125 Kartu Keluarga (KK), RT 2 berjumlah 62 KK dan RT 3 Berjumlah 73 KK. Lingkungan Karang Kemong merupakan batas Utara dan Timur Gubuk Panaraga, sedangkan Lingkungan Karang Jangkong adalah batas barat dan lingkungan Pande/Banjar (hindu) adalah batas selatan Gubuk Panaraga.

Dalam bidang pelayanan, Gubuk Panaraga terdapat 1 pelayanan umum, yaitu pelayanan kependudukan, sedangkan sarana peribadatan dan Pendidikan Gubuk Panaraga memiliki 1 Masjid dan 1 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Gubuk Panaraga memiliki 1 posyandu. Gubuk Panaraga memiliki 2 organisasi bidang keagamaan, 1 Majelis Ta'lim (Pengajian Umum, Pengajian Khusus

Kitab Matan Jurmiah, Kitab Kifayatul Akhyar) dan 1 Kelompok Remaja Masjid.

Gubuk Panaraga menganut 100% agama Islam sehingga peneliti meneliti bagaimana konten dakwah membentuk perilaku beragama milenial di Gubuk Panaraga. Peneliti mengukur perilaku beragama dengan melihat pengalaman keagamaan melalui perilaku beragama yang dilaksanakan oleh generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga.

Agama merupakan hal yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Seseorang yang beragama seharusnya dapat mempertanggungjawabkan kepercayaan tersebut. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan ia melakukan kewajiban agamanya. Namun kewajiban dalam beragama saat ini banyak diremehkan bahkan ditinggalkan, sehingga bisa dikatakan bahwa ia beragama dalam KTP saja tetapi tidak pada dunia nyata.

Teknologi adalah hasil rekayasa manusia sendiri terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengirim informasi tersebut akan lebih cepat penyampaiannya.⁶³ Kecerdasannya mampu menciptakan robot berbentuk manusia⁶⁴ seperti internet juga berpengaruh bagi milenial, motivasi milenial untuk mengakses internet yaitu untuk mencari informasi, terhubung dengan teman dan untuk hiburan.

Perpustakaan UIN Mataram

⁶³ Hoga Saragi, *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014),2.

⁶⁴ Sudarmawan, *Interaksi Manusia dan Komputer*, (Yogyakarta:Andi Offset, 2007),4


D. Konten Adi Hidayat Official yang Diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga

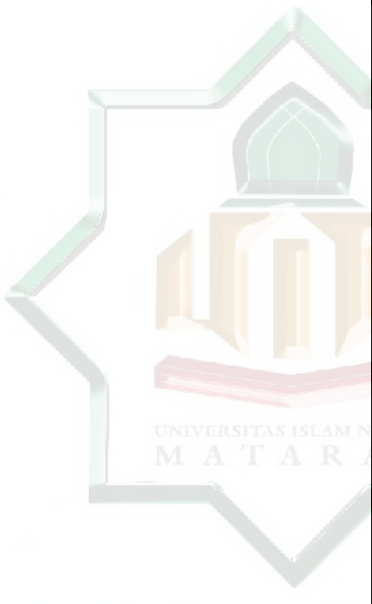

Tabel 2.2 Konten Dakwah Adi Hidayat Official yang Diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
1		<p>5 Hal untuk menjadi Ahlul Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Niatkan dengan ikhlas 2. Siapkan/rencanakan waktu yang tepat. Buat planing. 3. Sabar, karena segala yang baik-baik pasti ada tantangannya. 4. Serius, Cari motivasi yang membuat kita senang dengan AlQur'an 5. Istiqomah/ konsisten
2		<p>-Membahas tentang Rukun Iman yang menjulang pondasi keimanan setiap hamba sehingga kokoh mengakar di dalam jiwa dan melahirkan titian amal shalih sebagai bangunan-bangunan amal terbaik untuk menghadap kepada Allah swt.</p> <p>-bangunan amal shalih inilah yang menghadirkan bangunan-bangunan megah dan mewah di syurga kelak, maka bangunlah rumah kita dari sekarang seperti halnya nabi mengilustrasikan kepada kita amalan yang bisa membangun rumah di syurga.</p>



NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
3		<p>Pembahasan tentang Agama Islam untuk mengetahui dan mempraktekkan keindahan, kemurnian ajaran-ajaran islam yang sekaligus juga membimbing kita semua untuk memaksimalkan tugas kita di muka bumi ini membawa misi sebagai khalifah untuk memakmurkan, menyukseskan, menghadirkan kebaikan-kebaikan dan bersifat saling menggantikan juga dalam saat yang bersamaan menghadirkan pengabdian kepada Allah swt. Maka puncak kesempurnaan dua misi dimaksud bisa berjalan dengan baik jika kita menjalankan tuntunan dalam syariat islam itu sendiri. Adapun pokok-pokok pondasinya yang pertama ialah rukun iman, dalam iman itu sendiri ada pendalaman ilmu seperti Aqidah, tauhid, fiqih akbar dan ushuluddin.</p>
4		<p>Tidak ada manusia di dunia ini terbebas dari dosa karena ada potensi nafsu yang akan menggiring ke kesalahan. Karena itu sebelum manusia salah Allah menurunkan sifat rahmanNya berupa Tawwab (Maha penerima Taubat). Di dalam diri kita ini ada peluang</p>

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
		<p>diprovokasi oleh setan. Orang sombong itu diberikan hidayah oleh Allah namun hatinya tertutup oleh kesombongan sehingga hidayah Allah pun mental.</p>
5		<p>-Orang yang berbuat salah atau maksiat pasti tidak tenang. - terlalu banyak terbawa oleh urusan dunia sehingga kehidupannya dipaksa untuk mengerjakan berbagai aktivitas duniawi yang membuat dia terasa lebih sibuk, capek, Lelah sehingga tidak mendapatkan ketenangan yang dimaksudkan. Jadi kalau terlalu banyak mengejar dunia atau juga berbuat maksiat. Maksiat dengan mengejar dunia itu berbeda, maksiat itu sudah otomatis menyalahi ketentuan Allah, tidak boleh mencuri tapi mencuri, tidak boleh zina tapi zina.</p>
6		<p>Qur'an surah ke 51 ayat 49, <i>segala hal itu aku ciptakan kata Allah berpasangan supaya engkau sadar Cuma aku yang tidak punya pasangan, sehat lawannya sakit, senang lawannya sedih, gelisah lawannya tenang, maka kalau ada kegelisahan kecemasan berlebihan maka carilah lawannya, yaitu</i></p>

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
		<p>tenang. Amalan apa yang banyak memberikan ketenangan itu terapinya. Dalam AlQur'an ayat-ayat yang membantu menghadirkan ketenangan ialah 1. Qur'an surah 13 ayat 28. 2. Qur'an surah ke 20 ayat 14. 3. Qur'an surah ke 4 ayat 103. 4. Surah ke 15 Ayat 9. 5. Surah ke 54 Ayat 17,22,32,40. Ini solusi untuk kecemasan yang berlebihan.</p>
7		<p>Menjelaskan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Esensi Sholat 2. Makna Sholat 3. Keutamaan Sholat 4. Tata Cara Sholat sesuai Rasulullah. <p>Mengapa harus sholat ? -Sholat pembuktian pertama akan keimanan kita kepada Allah swt. QS. 2 Ayat 3. (HR, Muslim, At Tirmidzi, An-Nasa'i). Kalau benar sholatnya pasti menjadi orang baik. (QS. 29 : 45)</p>
8		<p>Allah swt menurunkan mu'jizat terbesar kepada Nabi Muhammad saw berupa AlQur'an, Allah tidak membekali Nabi dengan tongkatnya Nabi Musa as atau dahsyatnya mu'jizatnya Nabi</p>

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
		<p>Sulaiman as. Namun Allah menghadirkan yang paling hebat, yang paling dahsyat berupa AlQur'an yang dengan itu mampu merubah tatanan masyarakat pada masa itu, dari jahiliyah berubah menjadi Khairo ummah. Di dalam QS Ali-imrah 110 menegaskan kalian itu adalah umat terbaik yang pernah dilahirkan diantara kalangan manusia dan yang pernah berkehidupan di bumi. AlQur'an diturunkan bukan saja untuk merubah tatanan di era Nabi saja, tetapi Allah juga menginginkan setiap generasi pasca itu, setiap manusia yang berkehidupan, sampai berakhir masa hidup bahkan hancurnya dunia ini dan dan kita kembali kepada Allah swt diinginkan berada dalam keadaan baik mulia.</p>
9		<p>Kenapa sih yang di dunia itu terlalu diistimewakan. Mengistimewakan yang hilang itu, nggak ada kerjaan. Mengagungkan yang hancur yang sifatnya fana, ah rasanya biasa saja. Apa yang mau dibanggakan sih. Maka yang dipikirkan itu adalah perlombaan yang sejati. Perlombaan yang sejati adalah perlombaan untuk kehidupan abadi yang tidak fana lagi. Jadi jika pada saat itu unggul maka</p>

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
		<p>unggul selamanya, karena tidak ada kematian lagi setelah itu. Itulah yang dimaksudkan hadits Nabi saw, <i>kalaulah dunia ini punya nilai walaupun itu hanya bagian dari satu sayap nyamuk saja, tentu tidak akan pernah Allah memberikan itu semua kepada orang-orang yang ingkar kepadanya.</i></p>
10		<p>Konten ini secara komprehensif membahas tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mengapa harus menunaikan sholat yang khusu’. -Apa yang dimaksud dengan khusu’ -Apa korelasi khusu’ dengan keimanan -Bagaimana khusu’ bisa melahirkan kebahagiaan -Dan puncaknya seperti apa menunaikan sholat yang khusu’ itu. <p>5 gambaran digali menggunakan AlQur’an.</p>
11		<p>Dalilnya QS. An-nisa Ayat 17, orang-orang yang ingin kembali kepada Allah dengan taubat itu, maka lakukanlah maka lakukanlah ketika ia sadar dirinya salah maka segeralah bertaubat. Jadi taubat itu, jangan ketika anda kerjakan misalnya terjadi lagi anda simpulkan tidak diterima, jangan seperti itu.</p>

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
		Maksudnya adalah terus bertaubat sampai dititik anda menyesali itu. Dalilnya QS Albaqarah ayat ke 222, Allah sangat mencintai orang-orang yang terus bertaubat.
12		<p>Konten ini membahas secara detail tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa kita 2. Untuk apa diciptakan/ misi hidup 3. Dimana berkehidupan/ tempat 4. Kemana kembali 5. Evaluasi misi yang diemban dalam hidup. Karena setiap misi / pekerjaan pasti dievaluasi.
13		<p>Orang bertakwa yang disipakan syurga seluas langit dan bumi ternyata amalannya bukan sholat, bukan puasa dan bukan zakat, tapi dalam QS Ali Imran. Amalan pertamanya adalah dia punya sifat gemar berbagi. Jadi kalau sholatnya benar, tehubung dengan Allahnya benar, kata AlQur'an pasti punya sifat sosial yang tinggi. Jadi hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia itu seimbang. Kata Nabi saw nanti di hari kiamat akan datang seseorang yang</p>

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
		sholatnya rajin, baik fardhu maupun sunnah, puasanya rajin, zakatnya rajin, namu ia datang dengan membawa banyak dosa karena pernah saling mencela.
14		<p>Dalil yang digunakan QS Albaqarah 216. Perangi diri kita, perangi perasaan kita pada sesuatu yang kadang tidak menyenangkan. Walaupun itu tidak enak tetap husnudzon dengan Allah boleh jadi yang kita tidak suka, padahal pengennya cepat menghafal kok jadi lambat. Mungkin ada hikmah terbaik yang Allah siapkan. Kalau sulit bersabar, kalau benar teruskan dan ketika nikmat jangan berhenti. Ketika sekali anda berhenti maka tidak mudah untuk mengulangi karena butuh dua kali motivasi lagi.</p>
15		<p>Konten disajikan dalam bentuk Audio Spectrum (gambar atau grafik) dan diiringi musik instrument. Allah berjanji di dalam AlQur'an bahwa orang yang benar menghafal AlQur'annya, artinya bisa mengamalkan isinya maka bukan hanya masuk syurga, tetapi Allah akan hiasi dia ketika masuk syurga dengan perhiasan yang membedakan dengan yang bukan penghafal</p>

NO	JUDUL KONTEN	POKOK PEMBAHASAN / RINGKASAN
		<p>AlQur'an. Ada golongan penghafal AlQur'an yang masuk ke dalam syurga Adn, yang paling indah di dalamnya mereka akan dihiasi dengan perhiasan-perhiasan indah di dalamnya.</p>
16		<p>QS As-Saff (61) 10-14 intinya Allah swt memberikan arahan dan motivasi kepada kita untuk mengatur kegiatan kita sehingga memiliki nilai dunia dan akhirat yang terbaik. Motivasi ini ditekankan oleh Allah kepada orang yang punya iman. Rumus tafsirnya, jika ada ayat di AlQur'an, dibuka dengan kalimat iman, maka disitu iman kita dipertaruhkan. Apakah keadaan imannya kuat atau lemah. Ketika anda bergerak keluar dari rumah berdagangnya pakai iman mengatakan “<i>Bismillahirrahmaanirrahim</i>” Maka semua berat langkahnya menjadi nilai, dicatat sebagai amal sholeh. Ketika amal didorong menggunakan iman maka berubah amal itu menjadi ibadah, nilainya disebut dengan hasanah. Setiap ada perbuatan hasanah nilainya 10, nilainya itulah yang disebut pahala. QS surah 6 ayat 160.</p>

Pada tabel 2.2 menampilkan beberapa konten dakwah Adi Hidayat Official yang diminati oleh generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat dengan berbagai pokok pembahasan di dalamnya. Didapatkan hasil bahwa konten-konten tersebut membahas tentang Ilmu AlQur'an atau Ulumul Qur'an, Aqidah, Akhlak dan Fiqih.

Dari pokok pembahasan / ringkasan kajian yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat pada tabel 2.2 maka disimpulkan metode dakwah yang digunakan ustadz Adi Hidayat Official adalah sebagai berikut :

1. Dakwah *Bil Hikmah*

Kata hikmah diartikan sebagai kebijaksanaan. Adapun metode dakwah *bil hikmah* yang dilakukan Ustadz Adi Hidayat ialah bersumber dari Metode dakwah yang digunakan Nabi Muhammad SAW yaitu memberikan teladan yang terbaik dalam sikap dan perilaku, dengan selalu sopan santun dan bijaksana dalam menyampaikan dakwah⁶⁵, tidak mencela orang yang berbeda pendapat dengannya. Penyampaian materi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat ialah terstruktur dan mendetail. Sehingga pendengar atau yang menyaksikan konten dakwah beliau akan lebih mendalam pemahamannya. Misal pembahasan tentang Khusu' dalam Sholat, pembahasan diawali dengan Mengapa harus menunaikan sholat yang khusu', Apa yang dimaksud dengan khusu', Apa korelasi khusu' dengan keimanan, Bagaimana khusu' bisa melahirkan kebahagiaan Dan seperti apa menunaikan sholat yang khusu' itu, setiap pembahasan diperjelas dengan Dalil baik dari AlQur'an maupun Hadits. Penjelasan yang terstruktur dan mendetail inilah menjadi daya tarik tersendiri bagi penggemar Ustadz Adi Hidayat dari kalangan Milenial.

2. *Mauidhoh Hasanah*

Ustadz Adi Hidayat dalam konten dakwahnya menyampaikan perintah, larangan dan dengan unsur motivasi. Seperti yang ditulis oleh Aliyudin bahwa pendekatan dakwah melalui *Mauidhoh Hasanah*

⁶⁵ Asep Shaifuddin, Sheh Sulhawi Rubba, *Fikih Ibadah Safari ke Baitullah*, (Surabaya: Garisi, 2011), h. 27

dilakukan dengan perintah dan larangan disertai unsur motivasi dan ancaman yang diutarakan melalui perkataan yang melembutkan hati, menggugah jiwa dan mencairkan segala bentuk kebekuan hati, serta dapat menguatkan keimanan dan petunjuk yang mencerahkan.⁶⁶ *Mauidhoh Hasanah* biasanya diwarnai dengan ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktifitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat mengajar. Ustadz Adi Hidayat dalam konten/aktifitas dakwahnya memiliki ciri khas tersendiri, yakni bersifat mengajar. Dengan media papan tulis, Ustadz Adi Hidayat menuliskan secara garis besar pembahasan saat itu.

3. *Mujâdalah bi-allati hiya ahsan* (Berdiskusi dengan baik)

Mujâdalah bi-allati hiya ahsan secara umum diartikan juga dengan bertukar pikiran dengan baik, berdialog (berdiskusi) dengan cara yang baik, tentu saja dengan arah diskusi yang baik itu bentuk diskusi yang dilandasi dengan penggunaan Bahasa yang baik, dalam hal ini disebut dengan Bahasa dakwah. Yang dimaksud Bahasa dakwah ialah tutur kata atau Bahasa lisan yang diterima telinga khalayak selanjutnya ditafsirkan oleh otak khalayak.⁶⁷ Dalam Konten dakwah Ustadz Adi Hidayat terkhusus konten *streaming* (siaran langsung), selalu memberikan kesempatan untuk berdialog / berdiskusi kepada mad'u. baik jamaah secara *offline* maupun *online*. Hal ini bertujuan agar ilmu yang diterima jamaah tidak salah tafsir dan terbangun hubungan baik antara Da'i dengan mad'u.

Tabel 2.3 Cabang Keilmuan Konten yang Diminati Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga

No	Tema Konten	Cabang Ilmu
1	Pedoman hidup Nabawi	Akhlak
2	Satu hari Bersama AlQur'an	Ulumul Qur'an
3	Fiqih Ibadah	Fiqih
4	Tidak ada manusia yang Suci	Akhlak

⁶⁶ Aliyudin, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 15 Januari -Juni 2011, 1018,

⁶⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, 2012, hlm.13

No	Tema Konten	Cabang Ilmu
5	Cara Hidup Tenang	Ahklak
6	Menghilangkan Rasa Cemas Dalam Hidup	Aqidah
7	Tata Cara Sholat	Fiqih
8	Cara Menyusun Kurikulum Hidup Berdasarkan AlQur'an	Ulumul Qur'an
9	Apa sih yang diharapkan dari dunia ini ?	Aqidah
10	Khusuk dalam Sholat	Fiqih
11	Taubat kemudian maksiat lagi, apa bisa diampuni Allah ?	Aqidah
12	Hakikat Kehidupan Manusia	Aqidah
13	Praktek Toleransi dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara	Akhklak
14	Melancarkan atau menambah Hafalan AlQur'an	Ulumul Qur'an
15	Kemuliaan Penghafal AlQur'an	Ulumul Qur'an
16	Konsep Perniagaan terbaik Menurut AlQur'an	Ulumul Qur'an

Pada Tabel 2.3 di atas menjelaskan tema konten dakwah dan cabang keilmuannya. Adapun pembagian jumlah cabang keilmuan berdasarkan paparan pada tabel 2.4 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Jumlah Keilmuan dari Konten yang diminati

No	Cabang Keilmuan	Jumlah
1	Akhklak	4
2	Ulumul Qur'an	5
3	Fiqih	3
4	Aqidah	4
Total		16

Pada Tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa cabang keilmuan yang paling banyak diminati oleh generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga Cakra barat ialah pembahasan tentang Ulumul Qur'an yakni berjumlah 5 konten, kemudian pembahasan tentang Akhlak dan Aqidah masing-masing 4 konten dan Fiqih berjumlah 3 konten.

Materi syiar Islam yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat pada kanal youtubanya memiliki nilai-nilai rasionalitas terhadap kehidupan manusia yang diperkuat dengan dalil AlQur'an maupun Hadits. Dalam penjelasannya dimulai dari ayat AlQur'an beserta tafsirnya dan dikaitkan dengan fenomena terkini. Bahasa yang digunakan ustadz Adi Hidayat saat menyampaikan syiar islam dalam video *youtube* adalah menggunakan Bahasa yang lugas, tidak menimbulkan keraguan pada khalayak, dan lebih menarik lagi adalah pesan dakwah yang disampaikan selalu menumbuhkan efek motivasi kepada pendengarnya.

Sistem informasi saat ini menyediakan informasi bagi semua tingkatan dan kapan saja diperlukan.⁶⁸ Contohnya kehadiran media sosial *youtube* menjadi sebuah kebutuhan bagi khalayak umum. Bagi generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga *youtube* adalah sebuah media sosial untuk mendapatkan informasi mulai dari berita dalam negeri maupun luar negeri, bahkan konten-konten dakwah yang memotivasi. Melalui *youtube* kita dapat dengan mudahnya mengakses segala kebutuhan hidup yang diinginkan, salah satunya adalah kanal *youtube* ustadz Adi Hidayat. Kehadiran *youtube* Adi Hidayat Official sangat bermanfaat untuk generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga, hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara dengan Muhammad Ifan (21 Tahun) selaku anggota remaja masjid Riyadusshalihin lingkungan Gubuk Panaraga.

“Kehadiran channel *youtube* Adi Hidayat Official Jelas sangat bermanfaat untuk generasi milenial sekarang karena perkembangan zaman yang sangat pesat, *youtube* beliau hadir sebagai salah satu sarana dan alat untuk berdakwah agar bisa dijangkau oleh semua orang”⁶⁹

Hal serupa juga dirasakan oleh Aulia Kurnia (23 Tahun) selaku Bendahara Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) Gubuk Panaraga. “Dengan adanya channel *youtube* Adi Hidayat official sangat bermanfaat sekali terutama untuk diri pribadi dan generasi milenial”⁷⁰

⁶⁸ Hoga Saragi, *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),1.

⁶⁹ Ifan, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 1 April 2023

⁷⁰ Aulia, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 3 April 2023

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa informan maka didapatkan data konten yang disukai oleh Generasi milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga sebagai berikut :



Gambar 2.3 *Thumbnail* Konten membahas tentang Tafsir, Sirah Nabawiah dan Fiqih

Pada Gambar 2.3 ditampilkan 3 *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Muhammad Ifan (21 Tahun) selaku anggota remaja masjid Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan ketiga konten dakwah Adi Hidayat Official tersebut karena linier dengan keilmuannya “saya suka dengan konten yang membahas tentang AlQur’an, Sirah Nabawiah dan Fiqih Ibadah karena linier dengan bidang keilmuan yang saya dalam. bukan hanya itu, semakin maraknya konten-konten yang unfaedah menjadikan konten yang membahas mengenai ilmu agama seperti serpihan mas dalam lubang yang sangat dalam”⁷¹



Gambar 2.4 *Thumbnail* Konten membahas tentang Tidak Ada Manusia yang Suci

⁷¹ Ifan, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 1 April 2023

Pada Gambar 2.4 ditampilkan sebuah *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Warni Putri Febrianti (23 Tahun) selaku Sekretaris Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) di masjid Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut karena maraknya hamba Allah yang merasa diri paling benar. Saya suka dengan konten Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang “Tidak Ada Manusia yang Suci Karna zaman sekarang banyak orang atau bahkan diri sendiri pun terkadang merasa diri lebih benar dari orang lain. Tapi kita kurang sadar bahwa kita sama-sama punya dosa. Padahal Tidak ada manusia yang tidak memiliki dosa”⁷²



Gambar 2.5 *Thumbnail* Konten membahas tentang Cara Hidup Tenang dan Menghilangkan Rasa Cemas Dalam Hidup

Pada Gambar 2.5 ditampilkan 2 *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Naufal (28 Tahun) selaku Anggota Remaja masjid Riyadusshalihin Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut membuat dirinya menjadi lebih bersemangat melakukan hal-hal yang bermanfaat. Saya suka dengan konten ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang Cara Hidup Tenang dan Menghilangkan Rasa Cemas Dalam Hidup supaya kita bisa mengerti hidup kita untuk apa dan bagaimana supaya bisa menjalani hidup ini dengan hal-hal yang lebih bermanfaat.⁷³

⁷² Febri, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 4 April 2023

⁷³ Naufal, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 4 April 2023



Gambar 2.6 *Thumbnail* Konten membahas tentang Tata Cara Sholat, Hidup Mulia Dengan AlQur'an dan Motivasi Hidup

Pada Gambar 2.6 ditampilkan 3 *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Nanda Annisaunnajwa (23 Tahun) selaku Pengajar Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) di masjid Riyadusshalihin Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut membuat dirinya semakin paham dan tahu tata cara sholat yang benar, semakin yakin AlQur'an bisa membuat hidup mulia dan lebih termotivasi menghadapi masalah hidup. " Saya sangat suka dengan konten ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang tata cara sholat, hidup mulia dengan AlQur'an dan Motivasi Hidup Karena pembahasan konten tersebut setelah didengar dan disimak dengan baik kita bisa mengetahui dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari seperti cara sholat yang benar dan bagaimana hidup mulia dengan Al-Qur'an serta bisa termotivasi untuk semangat menghadapi problematika kehidupan agar lebih baik kedepannya"⁷⁴



Gambar 2.7 *Thumbnail* Konten membahas tentang Khusuk Dalam Shalat

Pada Gambar 2.7 ditampilkan sebuah *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Aulia Kurnia (23 Tahun) selaku Bendahara Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) di masjid Riyadusshalihin Gubuk

⁷⁴ Nanda, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 1 April 2023

Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut dapat merubah hidupnya menjadi lebih baik dan menghadirkan hati yang selalu tenang. “Saya sangat suka dengan konten Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang Cara Sholat Khusuk karena dengan sholat yang baik dan benar bisa merubah kehidupan kita menjadi lebih baik dan menjadikan hati tenang”⁷⁵



Gambar 2.8 *Thumbnail* Konten membahas tentang Taubat Kemudian Maksiat Lagi, Apa bisa Diampuni Allah ?

Pada Gambar 2.8 ditampilkan sebuah *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Ahmad Jaelani (27 Tahun) Ketua Remaja Masjid Riyadusshalihin Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut sesuai dengan realita hidup yang dihadapinya. “Saya sangat suka dengan konten Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang Taubat kemudian Maksiat lagi Apa Bisa Diampuni Allah karena Sesuai dengan keadaan saat ini, iman sering turun naik tidak stabil, terkadang rasa berdosa membuat diri ini malu rasanya memohon ampun kepada Allah, namun dengan menyaksikan konten dakwah tersebut saya menjadi bersemangat untuk meraih ampunan Allah.”⁷⁶

⁷⁵ Aulia, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 3 April 2023

⁷⁶ Jaelani, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 1 April 2023



Gambar 2.9 *Thumbnail* Konten membahas tentang Hakikat Kehidupan Manusia

Pada Gambar 2.9 ditampilkan sebuah *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Nandita Agus Riyanti (22 Tahun) selaku Pengajar TPQ di masjid Riyadusshalihin Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut yang tentunya sebagai generasi milenial bisa memahami hakikat hidup manusia yang sesungguhnya. “Saya sangat suka dengan konten Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang Hakikat Kehidupan Manusia karena menurutnya dengan konten tersebut bisa menyadarkan saya khususnya sebagai generasi milenial dalam memahami hakikat kehidupan manusia yang sebenarnya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt.”⁷⁷



Gambar 2.10 *Thumbnail* Konten membahas tentang Toleransi dan Fiqih Ibadah

Pada Gambar 2.10 ditampilkan 2 *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Vivin Herawati (24 Tahun) selaku Pengajar TPQ

⁷⁷ Dita, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 5 April 2023

di masjid Riyadusshalihin Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut sangat detail dan jelas. “Saya sangat suka konten ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang Toleransi dan Fiqih Ibadah Karena ketika beliau dalam menyampaikan materi sangat detail dan jelas serta berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi sehari-hari, sehingga insyaa allah mudah untuk diaplikasikan.” Vivin juga menjelaskan perbedaan penyampaian ustadz Adi dibandingkan dengan ustadz-ustadz yang lain “ kalau penyampain ustadz Adi lebih detail dengan paparan-paparan dalil Al-Quran dan Hadist yang disertai ilmu Nahwu di setiap dalil tersebut sehingga lebih memahami dan tidak asal menjadikan sebuah dalil sebagai dasar hukum dalam suatu permasalahan. Dalam penjelasan Fiqih semua permasalahan dijelaskan dari sudut pandang yang lebih luas dengan pendapat 4 Mazhab beserta dalil yang menjadi dasar pendapat tersebut.”⁷⁸



Gambar 2.11 *Thumbnail* Konten membahas tentang Penghafal AlQur'an

Pada Gambar 2.11 ditampilkan 2 *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Nisrina Savitri (21 Tahun) selaku Pengajar TPQ di masjid Riyadusshalihin Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut yang tentunya sangat memotivasi dirinya dalam menghafal AlQur'an. “Saya sangat suka dengan konten Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang Hafalan AlQur'an karena saya sangat memotivasi dan lebih bersemangat lagi dalam menghafal AlQur'an.”⁷⁹

⁷⁸ Vivin, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 1 April 2023

⁷⁹ Nisrina, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 3 April 2023



Gambar 2.12 *Thumbnail* Konten membahas tentang Konsep Perniagaan Terbaik Menurut AlQur'an

Pada Gambar 2.12 ditampilkan sebuah *thumbnail* konten ustadz Adi Hidayat yang disukai oleh Indah Lutfianingsih (24 Tahun) selaku anggota Remaja Masjid Gubuk Panaraga. Menurutnya pembahasan konten dakwah ustadz Adi Hidayat tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya karena dengan menyaksikan konten tersebut ia tahu mana perniagaan yang dilarang dan dibolehkan. "Saya sangat suka dengan konten Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang Konsep Perniagaan Terbaik Menurut AlQur'an karena di zaman sekarang ini perniagaan di kehidupan sehari-hari itu sangatlah lumrah jadi kita tahu mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam berniaga menurut Al-Qur'an. Saya sebagai seorang pembisnis jadi lebih hati-hati lagi dalam melakukan perniagaan."⁸⁰

Dari paparan data di atas maka didapatkan hasil bahwa dari berbagai latar belakang informan, Channel Youtube Adi Hidayat Official menyajikan konten dakwah sesuai dengan kebutuhan para milenial, mulai dari konten membahas keutamaan AlQur'an, Fiqih, Motivasi Hidup, Toleransi dan Muamalah. Semua konten disajikan dalam durasi yang variatif, ada yang berdurasi belasan menit hingga 11 jam.

⁸⁰ Indah, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 5 April 2023

BAB III

IMPLIKASI KONTEN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU BERAGAMA GENERASI MILENIAL DI LINGKUNGAN GUBUK PANARAGA CAKRA BARAT

Menurut Jalaluddin perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Pengertian perilaku keagamaan dapat diartikan secara perkata, kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata agama yang berarti sistem, prinsip, kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama. Dengan demikian perilaku keagamaan berarti segala tindakan atau perbuatan dan ucapan yang dilakukan seseorang karena adanya kepercayaan kepada tuhan.⁸¹

Glock dan Stark dalam bukunya *American Piety : The Nature of Religious Commitmen*, menyebutkan salah satu dimensi agama pada diri manusia yaitu Dimensi Ritualistik. Dimensi Ritualistik meliputi sejauh mana seorang yang beragama menjalankan ritual keagamaan dan ajarannya. Dalam agama islam, dimensi ritualistik terdapat pada rukun islam yang lima. Selain mengamalkan rukun islam, terdapat pula ritual agama yang bersifat sunnah seperti sholat sunnah, dzikir, kajian islam dan lain-lain. Walau ibadah tersebut hukumnya sunnah, akan tetapi banyak kaum mislimin yang menjalankannya karena ada efek positif yang ditimbulkan ketika mengamalkannya.⁸²

Adapun aspek-aspek sikap keagamaan pada penelitian ini mencakup konten yang diminati oleh generasi milenial di lingkungan

⁸¹ Glock & Stark (1969). *Religion and society intension*. California: Rand Mc Nally Company.

⁸² M.A.Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.88

Gubuk Panaraga yaitu mengenai praktik Ibadah. Bentuk perilaku keagamaan dapat dilihat dari kebiasaan seseorang dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun implikasi atau dampak yang dirasakan setelah menyaksikan konten youtube Adi Hidayat Official yang diminati oleh generasi milenial sebagai berikut :

a. Berimplikasi Pada Pengamalan Ibadah Wajib

Kata Ibadah adalah berasal dari Bahasa arab : *'abda, ya'budu, 'ibaadatun* yang secara etimologi berarti : tunduk, patuh, merendahkan diri, dan hina, artinya menurut Yusuf Qardawi tunduk, patuh dan merendahkan diri di hadapan yang Maha Kuasa.⁸³

Salah satu ibadah wajib umat muslim ialah Sholat fardhu. Sholat fardhu adalah sholat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim. Setiap muslim yang sudah akil baligh sudah berkewajiban untuk menjalankan sholat fardhu. Sholat fardhu dalam sehari dilakukan sebanyak 5 kali dalam sehari dengan Batasan waktu tertentu. Sholat fardhu terdiri dari sholat subuh, zuhur, ashar, maghrib dan isya. Sholat fardhu dapat dilakukan secara sendiri maupun secara berjama'ah. Namun sholat yang terbaik adalah sholat yang dikerjakan diawal waktu dengan berjama'ah di masjid.⁸⁴

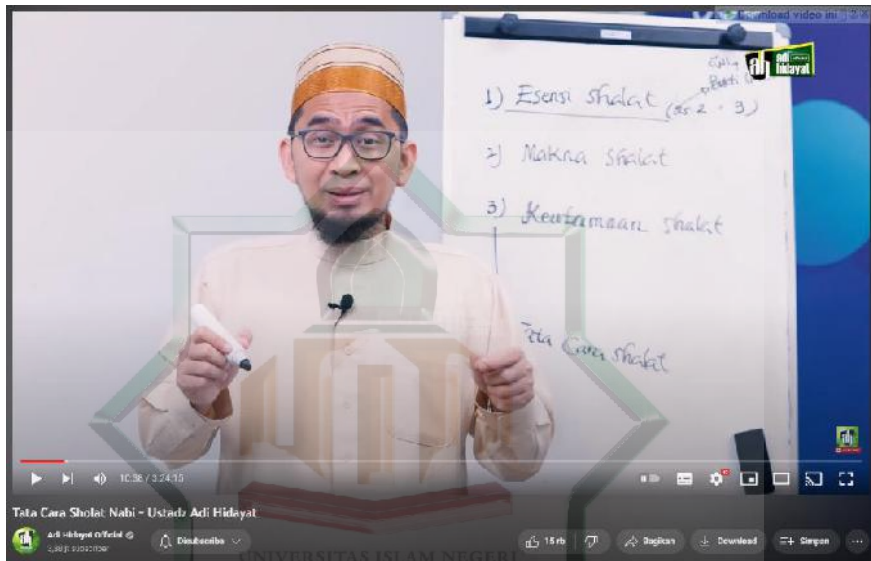
Selain sholat fardhu, ada juga Sholat Sunnah yang lebih baik dikerjakan namun tidak berdosa jika tidak dikerjakan. Tidak ada Batasan berapa kali kita menjalankan sholat sunnah dalam sehari. Sholat sunnah mempunyai berbagai macam diantaranya sholat sunnah Dhuha yang dikerjakan ketika masuk waktu dhuha, sholat sunnah tahajjud yaitu sholat sunnah yang lebih utama dikerjakan pada waktu sepertiga malam setelah bangun dari tidur, sholat sunnah rawatib yaitu sholat sunnah yang dikerjakan diantara sholat fardhu dan setiap sholat sunnah memiliki keutamaan dan pahala yang berbeda-beda.

Konten Dakwah Adi Hidayat Official tentang tata cara sholat yang benar, tata cara sholat khusu' dan sebagainya memberikan

⁸³ Yusuf Al-Qardawi, *Al-Ibadah fie al-Islam*, Muassasah al-Risalah, cet.6, Beirut, 1979, h.27.

⁸⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo, 2004). 15

pemahaman dan berimplikasi dalam kehidupan Generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga, salah satunya Aulia Kurnia (23 tahun) mengatakan bahwa dengan adanya konten youtube ustadz Adi Hidayat yang menggunakan cara penyampaian yang tenang dan lugas, ia lebih mudah memahami tata cara sholat yang benar.



Gambar 3.1 UAH sedang menyampaikan materi tentang tata cara Sholat di Youtube

Pada gambar 3.1 adalah salah satu konten dakwah UAH yang membahas tentang tata cara sholat khusus dengan ciri khas beliau ialah menggunakan media papan tulis untuk menulis poin-poin penting kajian. Hal ini memudahkan generasi milenial di lingkungan Gubuk panaraga untuk memahami materi yang disampaikan. Seperti yang dikatakan salah satu informan :

“saya suka menyaksikan konten Ustadz Adi Hidayat (UAH) tentang sholat, karena dengan sholat yang baik dan benar bisa merubah kehidupan kita menjadi lebih baik dan menjadikan hati lebih tenang. Cara penyampaian beliau yang tenang, lugas dan simpel sehingga mudah dimengerti oleh milenial. Konten tersebut berdampak besar dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berperilaku

dalam masyarakat, sholat agar lebih khusu', lebih dekat dengan AlQur'an dan selalu ingin belajar agar lebih baik lagi.”⁸⁵

Aulia yang merupakan bendahara sekaligus pengajar di Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) Gubuk Panaraga sangat suka dengan konten dakwah UAH yang membahas tentang sholat, bahkan ia tidak bosan menontonnya hingga sedikit demi sedikit ia mampu mengamalkan pesan dakwah pada konten tersebut, ini menunjukkan bahwa penyampaian UAH di Channel Youtube Adi Hidayat Official sangat bermanfaat untuk membantu milenial memperbaiki kualitas ibadah sholat mereka.

Hal senada juga dirasakan oleh Nanda Annisaunnajwa (23 tahun) pengajar di Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) Gubuk Panaraga mengatakan bahwa dengan konten dakwah UAH di *youtube* ia bisa mempraktikkan langsung tata cara sholat yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw.

“Saya sangat tertarik dengan konten UAH yang membahas tentang tata cara sholat Nabi karena setelah menyimak konten tersebut dengan seksama, kita bisa mengetahui dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, saya pribadi sebelumnya tidak paham bagaimana Gerakan sholat yang benar, namun dengan konten tersebut Alhamdulillah saya bisa belajar perlahan-lahan.”⁸⁶

Sehingga harapannya dengan melakukan ibadah wajib yakni sholat fardhu dengan benar maka akan berimplikasi pula pada kehidupan sehari-hari generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga diantaranya, shalat dapat memberikan ketentraman dan ketabahan hati, mencegahnya dari perbuatan keji dan mungkar, disiplin waktu dan menyehatkan fisik.

b. Berimplikasi pada Pengamalan Ibadah Sunnah

Ibadah Sunnah memiliki keutamaan yang besar, sehingga tidak seleyaknya bagi seorang muslim mudah meninggalkannya. Sebab, dalam melaksanakan ibadah wajib masih banyak kekurangan yang kita lakukan. Disinilah fungsi ibadah sunnah, yaitu untuk

⁸⁵ Aulia, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 3 April 2023

⁸⁶ Nanda, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 1 April 2023

menyempurnakan atau menambal kekurangan dalam pelaksanaan ibadah wajib. Salah satu Ibadah Sunnah ialah membaca dan menghafalkan AlQur'an.

AlQur'an adalah kitab suci agama islam yang merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah swt melalui perantara malaikat Jibril dan disampaikan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman dan pegangan hidup umat muslim. AlQur'an terdiri dari 30 Juz, 114 surah, dan 6236 ayat, dari masing-masing ayat dan juz memiliki penjelasan secara mendetail mengenai seluruh isi di dunia. AlQur'an yang merupakan pedoman dan pegangan hidup umat muslim tentu saja sangat dianjurkan untuk membaca dan memahami AlQur'an agar bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.⁸⁷

Pembahasan konten terkait dengan Motivasi dalam mempelajari AlQur'an, Tips menghafal AlQur'an dan Tafsir AlQur'an secara lengkap disampaikan oleh UAH pada channel Youtube Adi Hidayat Official, hal ini pun dimanfaatkan oleh Nisrina Savitri (21 Tahun) pengajar Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) di Gubuk Panaraga. Menurutnya dari semua konten yang ia saksikan di Channel Youtube Adi Hidayat Official, ia paling tertarik dengan konten yang membahas tentang AlQur'an karena ia lebih termotivasi lagi untuk membaca dan menghafal AlQur'an.

“Saya tertarik untuk terus mengikuti perkembangan konten Adi Hidayat Official yang membahas tentang cara baca dan tips menghafal AlQur'an, isi konten tersebut saya terapkan dalam metode belajar saya tentang AlQur'an sehingga saya lebih termotivasi untuk terus meningkatkan keilmuan saya tentang AlQur'an, terlebih lagi saya seorang pendidik di TPQ. Materi yang UAH sampaikan mudah dimengerti dan sangat detail membahasnya.”⁸⁸

⁸⁷ Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), 244

⁸⁸ Nisrina, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 3 April 2023



Gambar 3.2 UAH sedang menyampaikan materi tentang Hafalan AlQur'an

Hal serupa juga dikatakan oleh Namira Marizkia Milinia (23 Tahun), Anggota Remaja Masjid Gubuk Panaraga, menurutnya konten UAH yang membahas tentang Hafalan AlQur'an sangat bermanfaat bagi dirinya.

“Kiat-kiat menghafal AlQur'an yang disampaikan beliau dapat mudah untuk dipraktikkan bagi para pemula seperti saya ini untuk menghafalkan AlQur'an, ditambah UAH dalam penyampaian materi langsung mencantumkan landasannya baik dari AlQur'an maupun Hadits serta yang khas dari beliau yaitu menuliskan di papan tulis poin-poin penting materinya”.⁸⁹

Dari penjelasan Informan dapat disimpulkan bahwa konten UAH tentang membaca atau menghafal AlQur'an di Youtube berimplikasi kepada kehidupan sehari-hari mereka, mulai dari metode menghafal, tips menguatkan hafalan, menjaga hafalan dan lain-lain. Artinya konten UAH di Youtube mudah diterima oleh Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat.

c. Berimplikasi pada Penguatan Pemahaman Agama Islam

Pemahaman agama mengandung pengertian sampai dimana kemampuan generasi milenial di lingkungan Gubuk panaraga untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai

⁸⁹ Namira, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 7 April 2023

luhurnya serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku. Hal ini akan terlihat dari kemampuan generasi milenial untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian Islam merupakan upaya untuk mempelajari hal-hal yang terkait dengan agama Islam dari berbagai aspek. Kajian Islam tidak hanya dipelajari oleh orang-orang Islam saja yang tersebar di Indonesia dan negara-negara Islam lainnya, namun saat ini kajian Islam bahkan dipelajari juga oleh orang-orang di luar Islam. Kajian Islam saat ini tidak hanya disampaikan melalui ceramah di masjid, khutbah Jumat dan di majelis-majelis, tetapi dengan kemajuan teknologi kajian Islam mampu menembus ruang dan waktu, seorang ustadz yang sedang kajian di daerah lain bisa kita saksikan melalui *smartphone* yang sudah didukung jaringan internet. Tujuan dari kajian Islam adalah untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran agama Islam agar umat Muslim dapat melaksanakan dan mengamalkannya dengan benar. Sedangkan bagi kalangan non-Muslim bertujuan untuk mempelajari seluk-beluk agama dan praktik-praktik agama yang berlaku di kalangan umat Islam yang semata-mata sebagai ilmu pengetahuan.⁹⁰

Channel Youtube Adi Hidayat Official hadir menyajikan berbagai pembahasan sesuai dengan permasalahan milenial saat ini di tengah kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modernisasi, sehingga milenial perlu dimotivasi agar perilaku beragama mereka tidak terkikis oleh situasi tersebut.

Keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang bersifat religius tentu saja sangat berkurang dewasa ini, karena tidak semua keinginan religius dimotivasi. Keinginan religius tidak dapat dijelaskan dengan psikologi motivasi saja. Sedangkan keinginan beragama dipandang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang timbul dari situasi tertentu.⁹¹

⁹⁰ Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, diedit oleh Marno (Jakarta: Kencana, 2005), 1.

⁹¹ Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kanisius, 1995), 11.



Gambar 3.3 *Thumbnail* dan Konten dakwah UAH special untuk Milenial

Konten dakwah UAH memberikan implikasi yang sangat signifikan kepada informan di lingkungan Gubuk Panaraga dengan konten-konten yang membahas seluruh aspek kehidupan sehari-hari dan metode dakwah yang digunakan UAH mudah dipahami oleh generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga seperti yang dikatakan Muhammad Ifan (21 Tahun) Remaja Masjid Gubuk Panaraga. Menurutnya Kehadiran Channel Youtube Adi Hidayat Official sangat bermanfaat bagi dirinya, ia lebih termotivasi lagi mendalami ilmu agama dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti Youtube.

“Kehadiran Channel Youtube Adi Hidayat Official Jelas sangat bermanfaat untuk generasi milenial sekarang karena perkembangan zaman yang sangat pesat, Youtube UAH hadir sebagai salah satu sarana dan alat untuk berdakwah supaya bisa dijangkau oleh semua golongan dimanapun berada”.⁹²

Senada yang diungkapkan oleh Aulia (23 Tahun) Pengajar TPQ di Gubuk Panaraga, menurutnya Konten Dakwah UAH di Youtube sangat mudah diakses oleh Milenial, dengan memanfaatkan fitur *searching* Youtube, apapun tema konten UAH dapat ditemukan dalam hitungan detik. Aulia juga menambahkan lebih suka konten yang berdurasi panjang dari pada konten berdurasi singkat yang

⁹² Ifan, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 3 April 2023

disampaikan UAH sehingga lebih fokus dan mendalam pembahasan tema konten tersebut.⁹³

“Di lingkungan Gubuk panaraga terdapat majelis Ilmu yang rutin dilaksanakan setiap malam senin, malam sabtu dan malam minggu. Setiap malam senin diadakan Pengajian umum mulai dari ba'da magrib hingga menjelang waktu sholat isya. Pengajian tersebut menghadirkan berbagai narasumber yang terjadwal dengan keilmuan yang berbeda-beda. Kemudian pada malam sabtu dan malam minggu diadakan pengajian khusus kitab perukunan dan kitab fiqh kifayatul akhyar mulai dari ba'da magrib hingga menjelang waktu isya”.⁹⁴



Gambar 3.4 Pengajian Umum di Masjid Riyadushshalihin lingkungan Gubuk Panaraga

Konten dakwah Adi Hidayat official yang disaksikan oleh generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga tentu sangat menumbuhkan motivasi mereka dalam mengikuti kajian-kajian islam yang diadakan oleh pengurus masjid Riyadushshalihin Gubuk Panaraga. Dengan motivasi yang dimiliki kemudian rutin mengikuti kajian islam maka pemahaman agama generasi milenial akan

⁹³ Aulia, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 3 April 2023

⁹⁴ Musanip, *Wawancara*, Gubuk Panaraga, 5 April 2023

bertambah. Sehingga terciptalah generasi milenial yang sholeh dan siap menghadapi arus Globalisasi serta modernisasi tanpa khawatir dan cemas terjerumus ke dalam hal-hal negatif.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Konten Dakwah Ustadz Adi Hidayat pada Channel Youtube Adi Hidayat Official sangat digemari oleh generasi milenial di lingkungan Gubuk Panaraga, Cakra Barat dan berimplikasi pada kehidupan sehari-hari mereka.

1. Konten pada Channel Youtube Adi Hidayat Official yang digemari atau diminati generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga adalah tentang Ilmu AlQur'an seperti tata cara menghafal AlQur'an, Tips menguatkan hafalan AlQur'an, hidup mulia dengan AlQur'an. Kajian Fiqih yang digemari adalah Tata Cara Sholat, tata cara shola khusu', kemudian membahas tentang Motivasi agar lebih giat lagi dalam beribadah untuk menjalankan syari'at Islam.
2. Semua konten yang disebutkan pada point 2 di atas seperti pembahasan tentang Ilmu AlQur'an, Fiqih, Motivasi Hidup dan lain-lain sangat berdampak pada kehidupan sehari-hari bagi generasi milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat. Penyampaian atau metode dakwah yang digunakan Ustadz Adi Hidayat seperti mengulas tentang satu topik yang sedang viral dengan cara detail, menulis poin penting pada papan tulis dan aktif berinteraksi dengan Audien, baik audien yang hadir langsung maupun mengikuti Live Streaming Youtube. Hal tersebutlah yang membedakan cara penyampaian UAH dengan Ustadz-ustadz yang lain sehingga Channel Youtube Adi Hidayat Official menjadi channel dengan jumlah *subscriber* terbanyak dalam kategori dakwah.

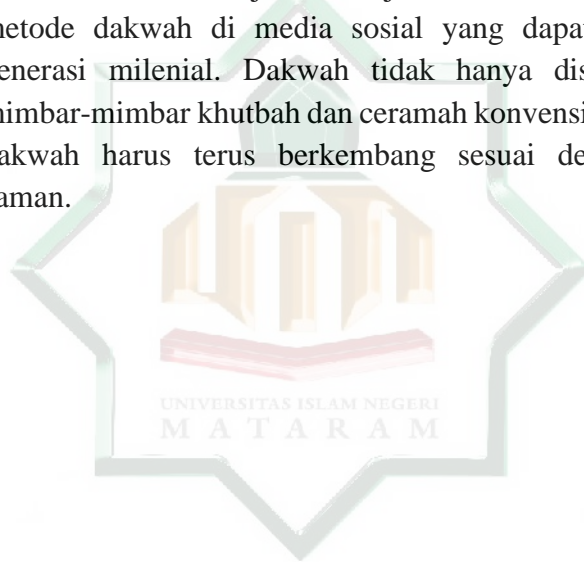
B. SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk meneliti lebih dalam terkait dengan permasalahan dakwah untuk generasi milenial.

2. Bagi Pembaca

Saran peneliti bagi pembaca untuk dapat memberikan masukan yang membangun agar penelitian ini bisa disempurnakan. Terlebih lagi jika pembaca adalah seorang pendakwah (Da'i), penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk menciptakan suatu metode dakwah di media sosial yang dapat digemari oleh generasi milenial. Dakwah tidak hanya disampaikan pada mimbar-mimbar khutbah dan ceramah konvensional, akan tetapi dakwah harus terus berkembang sesuai dengan tantangan zaman.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrurrozi, Faizah, Kadri *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group. 2019)
- Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus. 2010)
- Ahmad Fathan Hidayatullah, “Twitter sebagai Media Dakwah” *Jurnal Teknoin*, Vol.22,.1, 2016
- Ahmad Zaini, “Dakwah Melalui Internet” *Jurnal At-Tabsyir* Vol. 1, No. 1 (2013)
- Amin Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Athik Hidayatul Ummah, “Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)”, dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 18 No. 1, Juni 2021.
- Atony Mayfield, *What is Social Media*, (United Kingdom: iCrossing, 2008), 6.
- Changara, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Opersada, 1998)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Satu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)
- Eko Sumadi, “Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi” *Jurnal At-Tabsyir* Vol. 4, No. 1 (2016)
- Encep Dulwahab, “Dakwah di Era Konvergensi Media, dalam *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No.16, Juli 2010.
- Iffah Al Walidah, *Tabayyun di Era Globalisasi Milenial*” dalam *Jurnal Living Hadis* Vol. 2 Nomor 1, 2017
- Jan Van Dijk, *The Network Society: Social Aspects of New Media*, (London: SAGE Publications, 2006).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 2015)
- Majma’ al-Lughah al-‘arabiyah, (Beirut: Dar al-Fikr, 1972)
- Martin Lister. *New Media: A Critical Introduction*, (Routledge: London, 2003)

- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012)
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Muhammad Habibi, “Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial”, dalam *Jurnal Alhikmah*, Vol. 12 No. 1 (Pontianak: IAIN Pontianak, 2018)
- Muhammad Harfin Zuhi, “Dakwah dan Dialektika Akulturasi Budaya” dalam *Jurnal Religia*, IAIN Pekalongan, Vol. 15, No. 1, 2012.
- Murniaty Sirajudin, “Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Internet (Peluang dan Tantangan)”, *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs*, Vol. 1, No.1 (2014)
- Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2010)
- Onong Uchana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 1984)
- Pardianto, “Meneguhkan Dakwah Melalui New Media” *Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 3, No.1
- Rina Dewi Ariastuti, dkk., *Cyber Communication* dalam <http://bl5-cyber.blogspot.com/>
- Siswanto, “Menyongsong Dakwah Bil Medsos di Era Millenial (Sebuah Upaya Lembaga Dakwah Nahdahtul Ulama’ MWC Kecamatan Dukun), dalam *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, INSUD., Vol. 1, No 2, 2020
- Stanley J. Baran, *Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya* (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Subhan Setowara. *Tentang Muslim Milenial dan Kiprah Mereka* dalam *Muslim Milenial: Catatan dan Kisah Wow Muslim Zaman Now*. (Bandung:Penerbit Mizan, 2018)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alvabeta, 2016)
- Tim Bahasa Departemen Pendidikan Nasional., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2005)
- Wahyu Budiantoro, “Dakwah di Era Digital” *Jurnal Komunika* Vol. 11, No. 2 (2017): 279-280.

- Werner J. Severin dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.458
- Yasraf Amir Piliang, Yasraf Amir Piliang, *Posrealitas: Realitas Kebudayaan Dalam Era Posmetafisika*, (Yogyakarta: Jalsutra, 2004)
- Abdul, Jum'ah Amin, A. (1997). *Ad-Dakwah, Qawā'id Wa Us}ūl Fiqih Dakwah; Prinsip dan Kaidah Asasi Dakwah Islam*.
- Syukur, H. M. A. (1997). *Zuhud di Abad Modern*. Pustaka Pelajar.
- Zulkarnaini. (2015). *Dakwah Islam Di Era Modern*. Jurnal Dakwah Risalah, 26(3), 151–158.
- Sufri, S. N. C. (2000). *Dakwah Dalam Prespektif Hasan Al- Banna*. Al-Jami'ah Journal of Islamic Studies, 38(2).
- Gaffar, A. (1998). *Modern dan Islam: Dua kutub yang Bertentangan dalam Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*. 1998.
- Hafifudin, D. (1998). *Dakwah Aktual*. Gema Insani Press.
- Mahmuddin. (2016). *Aplikasi Dakwah Kontemporer di Bulukumba (Upaya Menangkal Radikalisme Agama)*. Jurnal Al Ulum, 16, 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram